

**PENGARUH CHARACTER DAN CONDITION OF
ECONOMY NASABH TERHADAP RISIKO
PEMBIAYAAN BERMASALAH DI PT.BANK
SYARIAH INDONESIA TBK
KCP GUNUNG TUA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

INDAH YULIANA SARI

NIM. 21 401 00141

PRODI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH *CHARACTER* DAN *CONDITION OF
ECONOMY* NASABAH TERHADAP RISIKO
PEMBIAYAAN BERMASALAH DI PT. BANK
SYARIAH INDONESIA TBK
KCP GUNUNG TUA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

INDAH YULIANA SARI

NIM. 21 401 00141

PRODI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

PENGARUH *CHARACTER* DAN *CONDITION OF ECONOMY* NASABAH TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN BERMASALAH DI PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK KCP GUNUNG TUA



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**INDAH YULIANA SARI
NIM. 21 401 00141**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H
NIP. 198812132019031009

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal : Skripsi
an. Indah Yuliana Sari

Padangsidempuan, 15 Juli 2025
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Indah Yuliana Sari yang berjudul "**Pengaruh Character dan Condition of Economy Nasabah Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

PEMBIMBING II

Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H
NIP. 198812132019031009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Yuliana Sari
NIM : 21 401 00141
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakulta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh *Character* dan *Condition of Economy* Nasabah Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Juli 2025

Saya yang Menyatakan,



Indah Yuliana Sari

NIM. 21 401 00141

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Yuliana Sari

NIM : 21 401 00141

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Character dan Condition of Economy Nasabah Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua”**. Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal: 15 Juli 2025
Saya yang Menyatakan,



Indah Yuliana Sari

NIM.21 401 00141



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Indah Yuliana Sari
NIM : 21 401 00141
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Character* dan *Condition of Economy* Nasabah terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Dr. Purnama Hidayah Harahap, M.H
NIDN. 2013128802

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

Dr. Purnama Hidayah Harahap, M.H
NIDN. 2013128802

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIDN. 2007016301

Ferry Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa / 12 Agustus 2025
Pukul : 09.00 WIB s.d. Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus / 75,5 (B)
IPK : 3,60
Predikat : Pujiwan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidiimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Character* dan *Condition of Economy*
Nasabah terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua
Nama : Indah Yuliana Sari
NIM : 21 401 00141

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidiimpuan, 16 September 2025

Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Indah Yuliana Sari
NIM : 2140100141
Judul Skripsi : Pengaruh *Character* dan *Condition of Economy* Nasabah Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tingginya potensi risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua, yang dipengaruhi oleh *character* dan *condition of economy* nasabah. Fenomena ini terlihat dari data internal bank yang menunjukkan adanya nasabah dalam kategori "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan", dan "Macet", yang dapat mengancam stabilitas keuangan bank jika tidak segera ditangani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *character* dan *condition of economy* nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah, baik secara parsial maupun simultan, serta untuk memberikan gambaran mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh bank dalam memitigasi risiko tersebut. *Character* nasabah, yang mencerminkan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab moral dalam memenuhi kewajiban pembayaran, menjadi faktor pembeda utama dalam kelancaran pengembalian pembiayaan. Sementara itu, *condition of economy* nasabah, seperti pendapatan, stabilitas pekerjaan, dan status keuangan, juga sangat mempengaruhi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei kepada nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah, serta analisis data melalui pengukuran indikator *character* dan *condition of economy* berdasarkan prinsip 5C perbankan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *character* tidak secara parsial berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan bermasalah, pada variabel *condition of economy* secara parsial berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan bermasalah, dan variabel *character* dan variabel *condition of economy* nasabah secara simultan berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua. Penelitian ini menegaskan pentingnya analisis mendalam terhadap karakter dan kondisi ekonomi nasabah sebelum pemberian pembiayaan, serta perlunya pengawasan dan pembinaan yang berkelanjutan untuk meminimalisir risiko gagal bayar di masa mendatang.

Kata Kunci : *Character*, *Condition of Economy*, Risiko Pembiayaan Bermasalah

ABSTRACT

Name : Indah Yuliana Sari
Student ID : 2140100141
Thesis Tittle : Influence of Customer Character and Condition of Economy on Non-Performing Financing.at PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua

This study is motivated by the phenomenon of a high potential risk of problematic financing at PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua, which is influenced by the character and economic condition of the customers. This phenomenon is evident from the bank's internal data showing customers categorized as "Special Mention," "Substandard," "Doubtful," and "Loss," which could threaten the bank's financial stability if not addressed promptly. The purpose of this research is to analyze the influence of customer character and economic condition on the risk of problematic financing, both partially and simultaneously, and to provide an overview of strategies that the bank can implement to mitigate such risks. Customer character, reflecting integrity, honesty, and moral responsibility in fulfilling payment obligations, serves as a key differentiating factor in the smooth repayment of financing. Meanwhile, the economic condition of customers, such as income, job stability, and financial status, also significantly affects their ability to meet payment obligations. This study uses a quantitative method with a survey approach targeting customers experiencing problematic financing, and data analysis through measurement of character and economic condition indicators based on the 5C principles of Islamic banking. The results indicate that the character variable does not have a positive partial effect on the risk of problematic financing, the economic condition variable has a positive partial effect on the risk of problematic financing, and both character and economic condition variables simultaneously have a positive effect on the risk of problematic financing at PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua. This research emphasizes the importance of in-depth analysis of customer character and economic condition prior to financing approval, as well as the need for continuous supervision and guidance to minimize the risk of default in the future.

Kata Kunci : *Character, Condition of Economy, Non-Performing Financing.*

ملخص

الاسم : إنداه يوليانا ساري

رقم الهوية الطلابية : ١٤١٠٠١٤٢

عنوان الرسالة : تأثير شخصية العميل والحالة الاقتصادية على مخاطر التمويل المتعثر في شركة بنك إندونيسيا الإسلامية فرع كونغ تونغ

تستند هذه الدراسة إلى ظاهرة ارتفاع احتمالية مخاطر التمويل المتعثر في شركة بنك إندونيسيا الإسلامية فرع كونغ تونغ، والتي تتأثر بشخصية العميل والحالة الاقتصادية له. تتضح هذه الظاهرة من خلال بيانات البنك الداخلية التي تظهر وجود عملاء ضمن فئات "تحت المراقبة الخاصة"، "تمويل متعثر جزئياً"، "مشكوك في تحصيله"، و"تمويل متعثر"، والتي قد تهدد استقرار المالية للبنك إذا لم يتم التعامل معها بشكل عاجل. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير شخصية العميل والحالة الاقتصادية على مخاطر التمويل المتعثر، سواء بشكل جزئي أو متزامن، بالإضافة إلى تقييم تصور حول الاستراتيجيات التي يمكن للبنك تطبيقها لتخفيض هذه المخاطر. تعكس شخصية العميل النزاهة والصدق والمسؤولية الأخلاقية في الوفاء بالالتزامات المالية، مما يجعلها عاملاً رئيسياً في سلامة سداد التمويل. في حين تؤثر الحالة الاقتصادية للعميل، واستقرار العمل، والوضع المالي، بشكل كبير على قدرة العميل على الوفاء بالتزاماته المالية. تستخدم الدراسة المنهج الكمي مع اعتماد استبيان موجه للعملاء الذين يعانون من تمويل متعثر، وتحليل البيانات من خلال قياس مؤشرات في المصادر الإسلامية. أظهرت النتائج أن متغير الشخصية (الشخصية والحالة الاقتصادية) بناءً على مبادئ 5 لا يؤثر إيجابياً بشكل جزئي على مخاطر التمويل المتعثر، بينما يؤثر متغير الحالة الاقتصادية إيجابياً بشكل جزئي، كما أن متغيري الشخصية والحالة الاقتصادية يؤثران إيجابياً بشكل متزامن على مخاطر التمويل المتعثر في شركة بنك إندونيسيا الإسلامية فرع كونغ تونغ. تؤكد هذه الدراسة على أهمية التحليل العميق لشخصية العميل وحالته الاقتصادية قبل منح التمويل، وال الحاجة إلى الرقابة والتوجيه المستمر لقليل مخاطر التعثر في السداد مستقبلاً.

الكلمات المفتاحية: الشخصية، الحالة الاقتصادية، مخاطر التمويل المتعثر

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Character dan Condition of Economy Nasabah Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A.,

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga Staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas

telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Julpan P. Siregar dan Ibunda tersayang Sopiana yang telah menjadi orangtua terbaik serta memberikan kasih sayang dan kepercayaan penuh yang tiada hentinya. Memberikan dukungan, perhatian, materi demi kesuksesan studi sampai saat ini, dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan untuk putri pertamanya yang harapannya akan menjadi contoh bagi adik-adiknya kelak. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, semoga saya sebagai anak akan selalu bisa membahagiakan ayahanda dan ibunda berdua di dunia maupun di akhirat. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.
8. Terima kasih juga peneliti ucapan kepada Adik-adik yang sangat saya sayangi Indri Salsya Nova Lina Siregar, Angga Muda Febri Maulana Siregar, dan adik bungsu kami Anggi Rahayu Jannah Siregar yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan turut mendoakan saya selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman terdekat peneliti yaitu saudari Nurhalimah merupakan teman belajar peneliti dari awal semester hingga akhir di UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman terdekat peneliti yaitu saudari Lia Puspita dan Nurliliyana Sari merupakan teman-teman yang sudah bersama-sama proses

belajar di UIN SYAHADA Padangsidimpuan dan selalu memberikan dukungan, juga turut bahagia atas pencapaian peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

11. Terima kasih kepada teman-teman terdekat peneliti yaitu saudari Fitri Ani Siregar, Putri Paramida, Nursakinah Harahap, dan Septiana Putri merupakan teman-teman seperjuangan peneliti dalam proses belajar di UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti untuk selalu mengingat dan mengerjakan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman-teman terdekat peneliti yaitu saudari Elnada Ikhilila Pane, Alna Yulanda Ritonga, dan Gufrona Ulfa merupakan teman seperjuangan peneliti dalam proses belajar di UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada teman-teman Mahasiswa seperjuangan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan khususnya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2021 terimakasi atas dukungan, saran, dan semangatnya kepada peneliti.
14. Terima kasih peneliti ucapan kepada saudara Muhammad Paisal Pane yang telah bersama-sama dalam proses belajar peneliti, selalu memberikan arahan, dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Serta terima kasih kepada teman dan rekan lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan

pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidimpuan, 15 Juli 2025
Peneliti,

Indah Yuliana Sari
NIM. 21 401 00141

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
هـ	Hamzah	..’ ..	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—\	Kasrah	I	I
—°	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يـ°	fathah dan ya	Ai	a dan i
جـ°.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
‘و’ ..يـ ..هـ ..	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
،هـ ..يـ ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
جـ ..	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasinya untuk *Ta Marbutah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ڦ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fī'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerasmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	13
1. Teori Risiko	13
a. Pengertian Risiko.....	13
b. Pengertian Risiko Pembiayaan	15
c. Faktor-Faktor Penyebab Risiko Pembiayaan Bermasalah.....	16
d. Tata Cara Pengelolaan Risiko Pembiayaan	17
e. Prinsip 5C	18
2. Teori <i>Character</i>	20
a. Pengertian <i>Character</i>	20
b. Sarana yang digunakan dalam Menilai <i>Character</i> Nasabah	21
3. Teori <i>Condition of economy</i>	23
a. Pengertian <i>Condition of Economy</i>	23
b. Faktor Kondisi Ekonomi Nasabah yang dapat Mempengaruhi Resiko Pembiayaan Bermasalah	24
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pikir	34
1. Hubungan Antara <i>Character</i> Nasabah dengan Risiko Pembiayaan Bermasalah.....	35
2. Hubungan Antara <i>Condition of Economy</i> Nasabah dengan Risiko Pembiayaan Bermasalah	35
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B.	Jenis Penelitian	38
C.	Populasi dan Sampel	38
	1. Populasi	38
	2. Sampel.....	39
D.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	40
	1. Wawancara	41
	2. Angket.....	42
	3. Dokumentasi	43
E.	Uji Instrumen	43
	1. Uji Validitas.....	43
	2. Uji Reliabilitas	44
F.	Uji Statistik Deskriptif	44
G.	Teknik Analisis Data	44
	1. Uji Normalitas.....	44
	2. Uji Asumsi Klasik	45
	a. Uji Multikolonieritas.....	45
	b. Uji Heteroskedastisitas.....	45
	3. Uji Regresi Linier Berganda	46
	4. Uji Hipotesis.....	48
	a. Uji Parsial (Uji t).....	48
	b. Uji Simultan (Uji f)	48
	c. Koefisien determinasi (R^2)	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Tentang PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua	50
	1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua.....	50
	2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua	53
	3. Struktur Organisasi.....	54
B.	Deskripsi Data Penelitian.....	55
	1. Karakteristik Responden	56
	a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
	b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
C.	Hasil Analisis Data.....	57
	1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	57
	a. Uji Validitas.....	57
	b. Uji Reliabilitas	58
	2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
	3. Hasil Uji Normalitas	60
	4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	60
	a. Uji Multikolinearitas	60
	b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
	5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	62
	6. Hasil Uji Hipotesis	63
	a. Koefisien Determinasi (R^2).....	63
	b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	64

c. Uji Simultan (Uji F)	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Implikasi Hasil Penelitian	70
C. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pembiayaan Bermasalah	3
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel III.1 Jawaban Angket Dengan Skala Ordinal	42
Tabel III.2 Kisi-Kisi Indikator.....	42
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas <i>Character</i> (X1).....	57
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas <i>Condition of Economy</i> (X2)	57
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Risiko Pembiayaan Bermasalah (Y)	58
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	59
Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel IV.11 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	63
Tabel IV.12 Hasil Uji Parsial (t)	64
Tabel IV.13 Hasil Uji Simultan (uji F)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua ..	55
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembiayaan, berdasarkan Pasal 1 butir 12 UU No. 10 Tahun 1998 perubahan dari UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, adalah "penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹

Berdasarkan prinsip syariah sebagaimana diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008, kualitas pembiayaan dinilai dari aspek-aspek seperti prospek usaha, kinerja (*Performance*) nasabah dan kemampuan membayar atau kemampuan menyerahkan barang pesanan.

Berdasarkan penilaian aspek-aspek tersebut kualitas pembiayaan ditetapkan menjadi 5 (lima) golongan yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Dalam praktik perbankan kualitas pembiayaan untuk golongan lancar disebut golongan I (satu), untuk golongan dalam perhatian khusus disebut golongan II (dua), untuk golongan kurang lancar disebut golongan III (tiga), untuk golongan diragukan disebut golongan IV (empat) dan untuk golongan macet disebut golongan V (lima).²

¹ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*,(Jakarta: Sinar Grafika, 2022), hlm. 64.

² Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika 2022), hlm. 67.

Bank syariah dalam memberikan pembiayaan berharap bahwa pembiayaan tersebut berjalan dengan lancar, nasabah mematuhi apa yang telah disepakati dalam perjanjian dan membayar lunas apabila sudah jatuh tempo. Akan tetapi, bisa terjadi dalam jangka waktu pembiayaan nasabah mengalami kesulitan dalam pembayaran yang berakibat kerugian bagi bank syariah. Setiap pembiayaan bermasalah maka bank syariah akan berupaya untuk menyelamatkan pembiayaan.³

Penyelamatan pembiayaan adalah istilah teknis yang bisa dipergunakan dikalangan perbankan terhadap upaya oleh debitur yang masih memiliki prospek usaha yang baik, namun kesulitan pembayaran pokok dan kewajiban-kewajiban lainnya, agar debitur dapat memenuhi kembali kewajibannya.⁴ Pembiayaan bermasalah terjadi karena kesulitan keuangan yang dihadapi nasabah dan kurangnya pembinaan dan pengawasan pembiayaan kepada calon nasabah. Penyebab kesulitan dapat dibagi dalam faktor internal dan faktor eksternal.

Pembiayaan merupakan penilaian terhadap kelayakan nasabah memperoleh pembiayaan tidak memperhatikan ketelitian dan ketepatan. Pada aspek ini adalah salah satu masalah yang harus diperhatikan tanpa pengaruh pembiayaan yang baik, pihak bank tidak mengetahui keadaan nasabah sebenarnya yang pada akhirnya memicu terjadinya pembiayaan bermasalah.⁵

³ Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 109., n.d.

⁴ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika 2022), hlm. 83.

⁵ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 101., n.d.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua, wawancara dengan Bapak Sutikno sebagai *Micro Relationship Manager Team Leader* di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua, mengatakan: Pendapatan, pekerjaan, dan kondisi keuangan pribadi, sangat berpengaruh dalam kualitas pembayaran kewajiban. Pendapatan yang tidak stabil atau rendah dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu. Begitu juga dengan karakter dari nasabah yang berbeda-beda sangat berpengaruh terhadap bermasalah atau tidaknya proses pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua.⁶

Berikut data pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua.

Tabel I.1 Pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua tahun 2025

No.	Kategori	Jumlah Nasabah
		Tahun 2025
1.	Lancar	1.627
2.	Dalam perhatian khusus	152
3.	Kurang lancar	11
4.	Diragukan	7
5.	Macet	3

Sumber data: Wawancara pihak Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua

Tabel I.1 di atas menunjukkan jumlah nasabah berdasarkan kategori kualitas pembayaran kredit atau pembiayaan pada tahun 2025. Dari data tersebut, terlihat bahwa mayoritas nasabah berada dalam kategori "Lancar" dengan jumlah 1.627 nasabah, yang menunjukkan bahwa mereka memenuhi

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sutikno, *Micro Relationship Manager Team Leader*, PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua, pada tanggal 28 April 2025.

kewajiban pembayaran tepat waktu. Namun, terdapat 152 nasabah yang masuk dalam kategori "Dalam Perhatian Khusus", yang menandakan adanya potensi kesulitan pembayaran di masa depan. Sebanyak 11 nasabah berada dalam kategori "Kurang Lancar", yang menunjukkan keterlambatan pembayaran, meskipun belum terlalu parah. Kategori "Diragukan" mencatatkan 7 nasabah, yang kemampuan pembayarannya mulai diragukan dan memiliki tunggakan yang cukup lama. Selain itu, 3 nasabah terdaftar dalam kategori "Macet", yang berarti mereka tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran dan tergolong bermasalah berat. Kondisi pembiayaan bermasalah pada tahun 2025 sesuai dengan kategori kolektibilitas pembiayaan, mulai dari kategori lancar hingga macet.

Tingginya jumlah nasabah yang masuk dalam kategori "Dalam Perhatian Khusus", yang berpotensi berpindah ke kategori lebih buruk jika tidak segera ditangani. Hal ini mengindikasikan adanya risiko peningkatan jumlah nasabah dengan pembiayaan bermasalah. Jika tren ini berlanjut, lembaga keuangan dapat menghadapi potensi kerugian akibat pembayaran yang macet.

Faktor penyebab pembiayaan bermasalah yang berasal dari nasabah yakni, unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah tidak melakukan pembayaran, ekspansi terlalu besar yang dilakukan oleh nasabah sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar, nasabah melakukan penyelewengan dan pembiayaan yang tidak sesuai dengan tujuan penanganan, kerugian perusahaan nasabah yang diakibatkan karena tidak dapat bersaing dengan pasar dan faktor eksternal nasabah yakni adanya peristiwa yang tidak terduga yang menimbulkan

pembiayaan bermasalah yang diakibatkan adanya peristiwa di luar kemampuan manusia (*force majeur*) serta adanya kenaikan harga yang mengakibatkan pendapatan usaha nasabah menurun.

Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua menggunakan prinsip dasar analisis pembiayaan untuk memperoleh keyakinan kepada calon nasabah dalam mengembalikan pinjaman sesuai dengan kesepakatan. Salah satunya adalah Prinsip 5C yaitu, *Character* (sifat/watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan), dan *Condition of Economy* (kondisi perekonomian). *Character*, yaitu kepribadian nasabah yang dapat dilihat dari hasil wawancara antara *customer service* kepada nasabah yang hendak mengajukan kredit, latar belakang, kebiasaan hidup, pola hidup nasabah, dan lainnya. *Capacity*, yaitu prinsip yang menilai nasabah dari kemampuan nasabah dalam menjalankan keuangan pada usaha yang dimilikinya.

Capital, yaitu seperti kondisi aset dan kekayaan yang dimiliki, khususnya nasabah yang mempunyai sebuah usaha. *Collateral*, yaitu prinsip yang perlu diperhatikan oleh para nasabah ketika mereka tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam mengembalikan pinjaman dari pihak bank. *Condition of Economy*, yaitu hal yang dapat dipengaruhi oleh faktor diluar dari pihak bank maupun nasabah. Kondisi perekonomian suatu daerah atau negara sangat berpengaruh kepada kedua belah pihak, dimana usaha yang dijalankan oleh nasabah sangat tergantung pada kondisi perekonomian baik mikro maupun makro.

Character nasabah mencerminkan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab moral dalam memenuhi kewajiban pembayaran, yang sering kali menjadi pembeda utama dalam kelancaran pengembalian pembiayaan. Sementara itu, *condition of economy* menggambarkan kemampuan finansial nasabah untuk memenuhi kebutuhan pokok serta membayar kewajiban pembiayaan sesuai perjanjian.

Kedua faktor tersebut saling melengkapi meskipun nasabah memiliki pendapatan tinggi, jika karakter mereka kurang baik, risiko pembiayaan bermasalah tetap tinggi. Sebaliknya, karakter yang baik tanpa didukung kondisi ekonomi yang memadai juga dapat meningkatkan potensi gagal bayar. Oleh karena itu, analisis pembiayaan pada lembaga keuangan syariah sering menitikberatkan pada dua aspek ini, karena karakter dan kondisi ekonomi secara simultan dapat mempengaruhi risiko terjadinya pembiayaan bermasalah.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa perbedaan karakter dan kondisi ekonomi nasabah menjadi salah satu penyebab utama terjadinya kredit macet atau pembiayaan bermasalah, sehingga pemilihan kedua variabel ini sangat tepat untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua.

Adapun pada penelitian Rika Andriani, Arbanur Rsyid, dan Zulaika Matondang “Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi pada BMT Nurul Iman Madani Aek Nabara)”, menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel karakter dengan variabel pembiayaan bermasalah, terdapat pengaruh yang signifikan

antara variabel kondisi ekonomi dengan variabel pembiayaan bermasalah. Variabel karakter dan variabel kondisi ekonomi memiliki pengaruh yang simultan terhadap pembiayaan bermasalah.⁷

Pada penelitian Cantika Florentina Br Bangun “Kontribusi *Economic Conditions, Character, dan Collateral* Terhadap *Problem Financing* Di PT. Bank Syariah Indonesia KC Stabat”, variabel *economic conditions* dan *character* secara parsial berkontribusi terhadap *problem financing*. Sedangkan variabel *collateral* secara parsial tidak berkontribusi terhadap *problem financing*. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut, yaitu *economic conditions, character, dan collateral* berkontribusi terhadap *problem financing*.⁸

Berdasarkan fenomena, teori dan hasil wawancara, peneliti ingin meneliti faktor *character* dan *condition of economy* nasabah yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua dengan judul **“Pengaruh Character dan Condition of Economy Nasabah Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

⁷ Rika Andriani, Arbanur Rasyid, and Zulaika Matondang, “Pengaruh Karakter Dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Madani Aek Nabara),” *Journal of Islamic Social Finance Management* 3, no. 1 (2022), hlm. 94–106, <https://doi.org/10.24952/jisfim.v3i1.5956>.

⁸ C F B Bangun and A I L Nasution, “Kontribusi Economic Conditions, Character, Dan Collateral Terhadap Problem Financing di PT. Bank Syariah Indonesia KC Stabat,” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 30 (2023), hlm. 2, <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/17149>.

1. Ketidaktepatan dalam penilaian karakteristik kepribadian nasabah, seperti kejujuran dan komitmen, yang dapat meningkatkan risiko gagal bayar.
2. Ketidakstabilan ekonomi nasabah disebabkan oleh faktor internal, seperti penurunan pendapatan atau eksternal, seperti kondisi ekonomi makro yang berdampak pada kemampuan nasabah untuk membayar.
3. Kelemahan dalam proses analisis awal risiko pembiayaan, terutama dalam memahami hubungan antara karakteristik nasabah dan kondisi ekonomi nasabah.

C. Batasan Masalah

Adapun suatu permasalahan yang dijelaskan dilatar belakang untuk memberikan arah yang lebih jelas dalam penelitian ini peneliti membatasi pada masalah-masalah yang terkait dengan Pengaruh *Character* dan *Condition of Economy* Nasabah terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh *character* dan *condition of economy* nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah.
2. Sampel pada penelitian ini hanya terbatas yaitu nasabah yang termasuk melakukan pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *character* nasabah berpengaruh signifikan terhadap risiko pemberian bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua?
2. Apakah *condition of economy* nasabah berpengaruh signifikan terhadap risiko pemberian bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua?
3. Apakah *character* dan *condition of economy* nasabah berpengaruh secara simultan terhadap risiko pemberian bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan salah satu objek yang utama dalam sebuah penelitian yang dapat membedakan dan dapat mengubah nilai tersebut. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, yang dimana variabel Y (*dependent*) adalah Risiko Pemberian Bermasalah, variabel X (*Independent*) adalah X₁ *Charcter* dan X₂ *Condition of Economy*. Definisi operasional variabel dibuat untuk menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Risiko Pemberian Bermasalah (Y)	Risiko pemberian bermasalah di bank syariah adalah rendahnya pendapatan dan bank akan mengalami kerugian dan berakibat terhadap defisit dan berdamapak terhadap pendapatan nasabah yang menginvestasikan modalnya, nasabah akan sulit mendapat pemberian dari bank lain,	1. Keterlambatan pembayaran 2. Penurunan kondisi keuangan nasabah	Skala Ordinal

	dan bank akan mengalam kebangkrutan dan akhirnya akan tutup buku. ⁹	3. Penggunaan dana yang tidak sesuai. ¹⁰	
<i>Character (X₁)</i>	<i>Character</i> adalah perilaku pemohon pinjaman yang meliputi kejujuran, keterbukaan, pengalaman dalam meminjam dan perilaku umum lainnya. ¹¹	1. BI checking 2. Informasi dari pihak lain 3. Wawancara. ¹²	Skala Ordinal
<i>Condition of Economy (X₂)</i>	<i>Condition of economy</i> adalah keadaan seseorang yang memiliki kemampuan untuk memperoleh pembiayaan guna memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan hidup lainnya, disertai dengan kemampuan untuk melakukan pembayaran cicilan pinjaman.	1. Pendapatan nasabah 2. Stabilitas pekerjaan atau usaha 3. Status keuangan. ¹³	Skala Ordinal

⁹ Rosnani, *Sistem Penerapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023), hlm. 78.

¹⁰ Sappeami Sappeami, Dzulkifli Dzulkifli, and Umi Umi, “Peran Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Pembiayaan Murabahah,” *Ekobis Syariah* 5, no. 1 (2021), hlm. 19, <https://doi.org/10.22373/ekobis.v5i1.10326>.

¹¹ Desak Nyoman Sri Werastuti, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 77., n.d.

¹² Yulia Angraini, “Urgensi Karakter Dalam Analisa Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Indonesia,” *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2021), hlm. 161–162, <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3529>.

¹³ Bangun and Nasution, “Kontribusi Economic Conditions, Character, Dan Collateral Terhadap Problem Financing Di PT. Bank Syariah Indonesia KC Stabat,” hlm. 3–4.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah *character* nasabah berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.
2. Untuk mengetahui apakah *condition of economy* nasabah berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.
3. Untuk mengetahui apakah *character* dan *condition of economy* nasabah berpengaruh secara simultan terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan dalam penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menjadi pengetahuan baru yang akan memberikan manfaat bagi kehidupan penulis kedepannya, terlebih ketika penulis terjun ke dunia pendidikan nanti.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Bagi para akademisi penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun bahan perbandingan dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya dan untuk para pembaca dapat menambah wawasan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah informasi dan pengetahuan yang luas serta sebagai penambah wawasan tentang Pengaruh *Character* dan *Condition of Economy* Nasabah terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.

4. Bagi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua

Memberikan dasar ilmiah bagi manajemen dalam memperbaiki sistem analisis kelayakan pembiayaan, khususnya dalam menilai karakter dan kondisi ekonomi nasabah. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap dua faktor ini, bank dapat meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah dan meningkatkan kualitas portofolio pembiayaan.

5. Bagi Masyarakat Gunung Tua

Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang faktor-faktor yang diperhatikan bank dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga masyarakat dapat lebih siap dan transparan dalam mengajukan permohonan pembiayaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Risiko

a. Pengertian Risiko

Risiko adalah ketidakpastian tentang hasil yang diharapkan, yang dapat mempengaruhi tujuan organisasi atau individu yang digunakan untuk mempelajari cabang ilmu ekonomi, manajemen, dan statistik yang mempelajari cara mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan mengendalikan risiko dalam berbagai situasi seperti bisnis, keuangan, dan asuransi.¹⁴

Menurut perspektif Islam, pengelolaan risiko adalah upaya untuk menjaga kepercayaan Allah SWT. pada kekayaan untuk kemaslahatan manusia. Banyak sumber ayat Al-qur'an telah memberi tahu manusia tentang pentingnya mengelola risiko. Dalam kisah Yusuf, bagaimana dia mentakwilkan mimpi sang raja pada masa itu, dan dapat melihat perspektif Islam tentang pengelolaan risiko. Kisah ini termaktub dalam Qur'an surat Yusuf ayat 46-49 sebagai berikut :

يُوْسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتَنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعَ عِجَافٍ وَسَبْعَ سُبْنَلَتٍ حُضْرٍ
وَأُخْرَ لَيْسَ لَعَلَّيْ أَرْجُعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ٤٦ قَالَ تَرْزُغُونَ سَبْعَ سِينَ دَابِّاً فَمَا
حَصَدْتُمْ فَدَرْوَهُ فِي سُبْنَلَهٖ ٤٧ إِلَّا قَلِيلًا مَمَّا تَأْكُلُونَ ٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شَدَادٍ
يَأْكُلُنَّ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مَمَّا تُحَصِّنُونَ ٤٩ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُعَاثُ النَّاسُ
وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ٤٩

¹⁴ Arum Ardianingsih, Payamta, and Dody Setiawan, *Manajemen Risiko Pendekatan Praktis*, ed. Diajeng Ragil Pangestu (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2024), hlm. 1–3.

Artinya: “(Dia berkata,) “Wahai Yusuf, orang yang sangat dipercaya, jelaskanlah kepada kami (takwil mimpiku) tentang tujuh ekor sapi gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi) kurus dan tujuh tangkai (gandum) hijau yang (meliputi tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu supaya mereka mengetahuinya (46). (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan (47). Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan (48). Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur) (49)”.¹⁵

Kisah Yusuf menggambarkan kekeringan parah pada tahun kedua yang mengancam negerinya. Yusuf menafsirkan mimpi raja dan memprediksi bahaya selama tujuh tahun berikutnya. Ia menyarankan menyimpan hasil panen dari tujuh tahun subur untuk menghadapi paceklik berikutnya, sehingga kelaparan dapat dihindari. Ini adalah contoh ideal manajemen risiko, meliputi pemahaman, evaluasi, pengukuran, dan pengelolaan risiko. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.3/2016 tanggal 22 Mei 2016 "Risiko adalah kemungkinan kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu".

Risiko merupakan suatu kejadian yang mungkin terjadi, baik yang diantisipasi maupun yang tidak diantisipasi, yang dapat berdampak negatif pada pendapatan dan permodalan bank. Kerugian yang disebabkan oleh suatu peristiwa tertentu dikenal sebagai peristiwa.¹⁶

¹⁵ “QS. Yusuf (12): 46-49,” Al-Qur'an Kemenag.

¹⁶ Adrian Radiansyah et al., *Manajemen Resiko Perusahaan : Teori & Studi Kasus*, ed. Nur Safitri Efitra, Sepriano (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 1-2.

b. Pengertian Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan biasanya berhubungan dengan risiko gagal bayar dari pelanggan. Risiko ini merujuk pada kemampuan yang dialami bank pada saat pembiayaan yang diberikannya menghadapi macet ataupun gagal bayar, maksudnya debitur tidak sanggup penuhi peranan dalam mengembalikan anggaran pembiayaan yang sudah diperoleh pada pihak bank. Tidak hanya risiko kandas beri uang, risiko pembiayaan terkadang merujuk pada risiko kredit apabila memakai sebutan yang dipakai oleh Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011.¹⁷

Risiko pembiayaan ialah risiko yang dialami bank sebab menuangkan dananya dalam wujud pinjaman pada pelanggan. Sebab berbagai perihal, pelanggan tidak sanggup penuhi kewajibannya semacam pembayaran utama serta bunga pinjaman, alhasil bank menghadapi kehilangan sebab yang senantiasa menghasilkan bobot bunga untuk dana nasabah.

Kenaikan angsuran bermasalah itu menimbulkan pemasukan serta keuntungan menyusut, ROA (*Return On Asset*) yaitu pengembalian atas aset, serta ROE (*Return On Equity*) yaitu pengembalian atas ekuitas yang menghadapi penyusutan. Oleh sebab itu, perbankan perlu meningkatkan

¹⁷ Abdul Aziz, *Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah*, ed. Indi Vidyafi (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021), hlm. 42.

pengurusan pada risiko kreditnya supaya tingkatan kredit bermasalah atau NPL nya tidak melebihi dari ketentuan dari Bank Indonesia (BI).¹⁸

c. Faktor-Faktor Penyebab Risiko Pembiayaan Bermasalah

Risiko pembiayaan ataupun angsuran ialah risiko yang sangat besar akibatnya, serta kemampuan terbentuknya, hingga risiko pembiayaan pada perbankan mempunyai kepedulian sangat special diantara tipe- tipe risiko yang lain. Dari risiko pembiayaan ini dapat berakibat pada risiko lain dengan cara berangkaian serta berkelanjutan, hingga kesuksesan bank mengatur risiko pembiayaan hendak berakibat positif pada keberlanjutan hidup suatu bank.

Risiko ini akan terus terlihat pada perekonomian yang diterpa darurat ataupun resesi. Turunnya pemasaran akan menyebabkan berkurangnya pemasukan perusahaan, sehingga industri mengalami kesusahan untuk memenuhi peranan melunasi hutang - hutangnya. Ini hendak dipersulit dengan melonjaknya tingkatan bunga. Saat bank hendak mengekseskuasi angsuran macetnya, bank tidak mendapatkan hasil yang mencukupi, sebab jaminan yang terdapat tidak seimbang dengan besarnya kredit yang diserahkan.¹⁹ Selain hal-hal tersebut, risiko pembiayaan yang berasal dari sisi bank dapat pula terjadi karena beberapa hal berikut:

- 1) Tidak adanya standar kebijakan pembiayaan.

¹⁸ Ranti Putri Firdausy and Doni Satria, “Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)* 1, no. 3 (2024), hlm. 326–328.

¹⁹ Sampe Roy L. Sianipar, “Akibat Hukum Pelanggaran Terhadap Prinsip Kehati-Hatian Dalam Batas Maksimum Pemberian Kredit Pada Bank Umum,” *HERMENEUTIKA: Jurnal Ilmu Hukum* 5, no. 2 (2021), hlm. 360–361.

- 2) Pelanggaran terhadap batas maksimum pemberian pembiayaan bagi satu debitur.
- 3) Konsentrasi pembiayaan pada segmen usaha yang tergolong berisiko tinggi dan spekulatif.
- 4) Ketidaklengkapan dokumen pembiayaan.
- 5) Tidak ada standar formal tentang prosedur penetapan pembiayaan (*pricing procedure*).
- 6) Lemahnya analisis, review, dan pengawasan pembiayaan.

d. Tata Cara Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Para pengelola bank di perbankan syariah butuh mengadopsi prinsip kehati-hatian begitu juga yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).²⁰ *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) membagikan prinsip biasa mengenai aturan metode pengurusan risiko pembiayaan yang bagus, ialah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan lingkungan risiko pembiayaan yang memadai. Lingkungan risiko pembiayaan meliputi manajemen atas, manajemen senior, petugas pelaksana penyaluran pembiayaan, produk, dan kebijakan serta prosedur penyaluran pembiayaan.²¹
- 2) Memastikan bahwa penyaluran pembiayaan yang dilakukan dengan proses yang baik. Setiap produk pembiayaan akan memiliki proses yang berbeda-beda, meskipun secara umum memiliki prinsip-prinsip yang

²⁰ M. Nur Rianto Al Arif and Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah (Suatu Pengantar)* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hlm. 98.

²¹ M. Nur Rianto Al Arif and Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah (Suatu Pengantar)* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hlm. 86.

sama. Oleh karena itu, bank harus memiliki produk dan insfrastruktur yang memadai untuk mengelola nasabah pada pasar yang dituju.²²

- 3) Melakukan administrasi pemberian, pengukuran, dan pemantauan proses pelaksanaan secara memadai. Setiap penyaluran pemberian pada umumnya adalah investasi yang diharapkan akan mendatangkan keuntungan bagi bank. Selain ketersediaan insfrastruktur pengukuran risiko setiap pengajuan pemberian, bank harus memiliki kemampuan dalam mengadministrasi penyaluran pemberian meliputi penelitian dokumen, penyimpanan, dokumen pemberian dan jaminan, pencatatan saldo pinjaman, tanggal-tanggal jatuh tempo kewajiban angsuran, histori pembayaran angsuran, ataupun besarnya tuggakan (jika ada).²³
- 4) Memastikan bahwa ada pengendalian yang cukup terhadap risiko pemberian. Untuk meminimalisasi terjadinya penyimpangan atas kerugian bank yang disebabkan oleh terjadinya penyimpangan oleh oknum dalam bank, bank harus memiliki sistem pengawasan yang mampu mendeteksi adanya penyimpangan dalam pelaksanaan penyaluran pemberian secara dini.²⁴

²² Al Arif and Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah (Suatu Pengantar)*, 2018, hlm. 86–87.

²³ Ibid, hlm. 87.

²⁴ Ibid, hlm. 87–88.

e. Prinsip 5C

1) *Character* (sifat/watak)

Tingginya respek pelanggan terhadap kewajibannya, dilihat dari karakter manajemen perusahaan debitur. Karakter ini merupakan suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat latar belakang pribadi.²⁵

2) *Capacity* (kemampuan)

Kemampuan pelanggan membayar kewajiban berdasarkan aspek likuiditas dan proyeksi aliran kas. Pada analisis di bank berusaha mengatahui kemampuan manajemen mengoperasikan perusahaannya sehingga dapat memenuhi kewajibannya terhadap bank secara rutin dan pada saat jatuh tempo. Kapasitas ini menunjukkan kemampuan rill dari perusahaan untuk merealisasikan rencana yang telah dibuatnya.²⁶

3) *Capital* (modal)

Posisi keuangan Perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio keuangan dan besarnya modal sendiri. Analisis aspek capital ini meliputi struktur modal yang disetor, cadangan dan laba yang ditahan dalam struktur

²⁵ Andrianto S. M., *Manajemen Kredit: Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media., 2020), hlm. 54.

²⁶ Yudi Supiyanto et al., *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*, ed. Hommy Dorthy Ellyany and Aslichah (Mataram: Sanabil, 2023), hlm. 19–21.

keuangan perusahaan. Besarnya modal sendiri ini manunjukkan tingkat risiko yang ikut dipikul oleh debitur dalam pembiayaan suatu proyek.²⁷

4) *Colaeteral* (jaminan)

Aset milik pelanggan yang dijadikan jaminan, seperti surat berharga. Penilaian ini meliputi penilaian terhadap jaminan yang diberikan debitur sebagai pengaman kredit yang diberikan bank. Penilaian tersebut meliputi kecenderungan nilai jaminan di masa depan dan tingkat kemudahan mengkonversikannya menjadi uang tunai (*marketability*).²⁸

5) *Condition of Economy* (kondisi ekonomi)

Kondisi ekonomi secara umum yang memengaruhi kebijakan ekonomi Perusahaan. Analisis terhadap aspek ini meliputi analisis terhadap ekonomi makro yang melingkupi perusahaan baik regional, nasional maupun internasional.²⁹

2. Teori *Character*

a. Pengertian *Character*

Character nasabah adalah salah satu faktor terpenting dalam memutuskan pemberian kredit. Sebagai pemberi kredit, bank harus memastikan bahwa calon peminjam adalah individu yang bermoral, yaitu

²⁷ Ibid, hlm. 44.

²⁸ I Putu Bayu Pramita, “Analisis Perbandingan Penilaian Jaminan Kredit Oleh Penilai Internal Dengan Penilai Independen,” *MODUS* 31, no. 1 (2021), hlm. 107–108.

²⁹ Aili Papang Hartono, *Pemberian Kredit Dengan Jaminan Fidusia Hak Paten* (Bandung: PT. Alumni, 2021), 103.

mereka yang setia pada janjinya, berusaha keras, dan bersedia membayar utang mereka tepat waktu.³⁰

Menurut Sampurnaningsih *Character* adalah watak atau sifat pada seseorang. Watak atau sifat tersebut yang dimiliki oleh seseorang yang akan diberikan kredit pembiayaan benar-benar harus dapat dipercaya. Ketika bank memberikan kredit kepada calon debitur atau calon nasabah, mereka harus mengikuti salah satu dari prinsip 5C, dan prinsip karakter adalah langkah penting yang harus dilakukan oleh bank.³¹

Karakter tersebut adalah memiliki keyakinan bahwa kepribadian atau sifat seseorang dapat diandalkan dan bahwa latar belakang mereka mencerminkannya. Tujuan dari penerapan prinsip karakter ini adalah agar bank dapat mengetahui apakah calon debitur yang akan mengajukan pinjaman memiliki itikad yang baik atau buruk, sehingga jika terdapat itikad yang buruk, bank akan mempertimbangkan lebih lanjut dan mungkin tidak akan memberikan pinjaman.³²

b. Sarana yang digunakan dalam Menilai *Charachter* Nasabah

Bank ingin mengetahui bahwa calon debitur mempunyai karakter yang baik, jujur, dan mempunyai komitmen terhadap pelunasan kredit yang akan diterima dari bank. Cara yang perlu dilakukan oleh bank dalam

³⁰ Mar'atus Solikhah, “*Analisis Prinsip 5c Terhadap Kelayakan Realisasi Penyaluran Kpr Bersubsidi Pada Nasabah Bank Btn Kcps Madiun*” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), hlm. 11.

³¹ Sri Retnaning Sampurnaningsih, “Pengaruh Karakter Debitur Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kolektibilitas Pada BMT Al Muqrin,” *Jurnal Neraca Peradaban Banten* 1, no. 2 (2021), hlm. 167.

³² Rahmadi Tektona and Qori'atur Risma, “*Penerapan Prinsip Character Dalam Pelaksanaan Prinsip Kehatihatian Pada Analisis Pemberian Kredit Usaha Mikro*,” *Batulis Civil Law Review* 1, no. November (2020), hlm. 1–13.

mengetahui karakter calon debitur adalah dengan melakukan penelitian yang mendalam tentang calon debitur. Cara yang perlu dilakukan oleh bank dalam analisis karakter dapat dilakukan dengan:

- 1) BI *Checking*

Bank melakukan penelitian terhadap calon nasabah dengan melihat data nasabah melalui komputer yang online dengan Bank Indonesia. BI *Checking* dapat digunakan oleh bank untuk mengetahui dengan jelas calon nasabahnya, baik kualitas pembiayaan calon nasabah bila telah menjadi debitur bank lain.³³

- 2) Informasi dari pihak lain

Nasabah yang masih belum memiliki pinjaman di bank lain, maka cara yang efektif ditempuh yaitu dengan meneliti calon nasabah melalui pihak-pihak lain yang mengenal dengan baik calon nasabah. Misalnya mencari informasi tentang karakter calon nasabah melalui tetangga, teman kerja, atasan langsung dan rekan usahanya. Informasi dari pihak lain akan lebih meyakinkan bank untuk mengetahui karakter calon nasabah. Karakter merupakan faktor yang sangat penting dalam evaluasi calon nasabah.³⁴

- 3) Wawancara

Wawancara secara langsung kepada nasabah dan pihak lain yang disebut oleh nasabah sebagai pihak yang dikenal dan tidak serumah.

³³ Ismail, *Perbankan Syariah*, ed. Arum Joha Purnamasari (sukabumi: Kencana, 2011), hlm. 121.

³⁴ Ibid, hlm. 122–123.

Bank juga perlu mendapat informasi dari perusahaan dimana nasabah bekerja. Hal ini sering dilakukan oleh bank dengan wawancara melalui telepon.³⁵

4) Pengecekan DHN (Daftar Hitam Nasional)

Melakukan *Cross Check* dengan bank pemberi pembiayaan bagaimanakah track record calon nasabah. Berfokus pada pengecekan terkait dengan penyalahgunaan cek dan bilyet giro kosong.³⁶

5) Memperlajari karakter masyarakat setempat

Adat di setiap daerah sangat berbeda, apakah calon nasabah masuk dalam daftar masyarakat yang disegani di daerah itu? Kenapa disegani? Apakah karena mempunyai nama baik yang besar atau sebaliknya mempunyai reputasi yang buruk.³⁷

3. Teori *Condition of Economy*

a. Pengertian *Condition of Economy*

Condition of economy adalah keadaan politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi kelancaran bisnis calon nasabah. Penelitian tentang hal-hal seperti peraturan pemerintah, kondisi politik dan ekonomi global, dan kondisi konjungtor lainnya harus dilakukan untuk memberikan gambaran tentang hal ini.³⁸

³⁵ Andrianto Dan M Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: Qiara Media, 2019), hlm. 319.

³⁶ Bank Indonesia, *Ketentuan Dan Mekanisme Penggunaan Cek*, Bank Sentral Republik Indonesia (Jakarta: Bank Indonesia, 2019), hlm. 24.

³⁷ Dewi Hanggraeni, *Manajemen Risiko Pembiayaan Syariah*, pertama (Bogor: IPB Press, 2019), hlm. 117.

³⁸ Krisna Sudjana, “*Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif*,” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 6, no. 02 (2020), hlm. 85–94.

Menurut Andriani dkk Kondisi ekonomi adalah ketika seseorang mampu mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan membayar cicilan pinjaman mereka. Untuk mendapat gambaran mengenai kondisi ekonomi perlu diadakan penelitian mengenai hal-hal antara lain:

- 1) Peraturan-peraturan pemerintah
- 2) Situasi politik dan perekonomian dunia
- 3) Keadaan lain yang mempengaruhi pemasaran.

b. Faktor Kondisi Ekonomi Nasabah yang Dapat Mempengaruhi Risiko

Pembiayaan Bermasalah

- 1) Pendapatan dan Sumber Penghasilan

Stabilitas sangat dipengaruhi oleh jumlah pendapatan nasabah dan kemampuan mereka untuk melunasi pembiayaan. Orang-orang yang memiliki pendapatan tetap dan sumber penghasilan yang stabil, seperti gaji bulanan atau bisnis yang mapan, cenderung memiliki risiko pembiayaan bermasalah yang lebih rendah. Sebaliknya, orang-orang yang bergantung pada sektor usaha yang berubah-ubah atau memiliki pendapatan yang tidak tetap berisiko mengalami kesulitan untuk membayar kewajiban mereka saat pendapatannya menurun.³⁹

- 2) Beban Pengeluaran dan Kewajiban Lain

Beban pengeluaran dan kewajiban finansial lainnya, seperti cicilan rumah, biaya pendidikan, dan kebutuhan pokok, memengaruhi kondisi

³⁹ Hanif Artafani Biasmara and Aldilla Iradianty, “*Pengaruh Kondisi Makroekonomi Terhadap Risk Profile Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*,” Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika 19, no. 1 (2021), hlm. 48–56.

ekonomi nasabah. Individu dengan beban pengeluaran yang tinggi atau banyak kewajiban finansial lain akan lebih rentan terhadap risiko pembiayaan bermasalah.⁴⁰

3) Stabilitas Pekerjaan atau Usaha

Faktor ekonomi penting yang mempengaruhi kemampuan nasabah untuk membayar pembiayaan adalah kestabilan pekerjaan atau usaha mereka. Nasabah yang memiliki pekerjaan yang stabil atau bisnis yang berkembang biasanya lebih dapat diandalkan dalam hal pembayaran, sementara nasabah yang bekerja di sektor dengan risiko tinggi atau bisnis dengan pendapatan yang tidak menentu lebih berisiko mengalami gagal bayar.⁴¹

4) Situasi Ekonomi Makro

Kondisi ekonomi secara umum, seperti inflasi, kenaikan suku bunga, dan perlambatan ekonomi, dapat memengaruhi kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban pembiayaan mereka juga. Kondisi ekonomi makro yang tidak stabil dapat menurunkan daya beli dan pendapatan riil nasabah, yang meningkatkan kemungkinan pembiayaan bermasalah.⁴²

⁴⁰ Totok Ismawanto, *Buku Ajar Manajemen Perkreditan* (Balikpapan: Politeknik Negeri Balikpapan, 2017), hlm. 134.

⁴¹ Ahmadiono, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, ed. Mahmudah (Jember: IAIN Jember Press, 2021), hlm. 40–41.

⁴² Ibid, hlm. 7.

5) Keadaan Darurat atau Peristiwa tak Terduga

Keadaan yang tidak terduga seperti penyakit, kecelakaan, atau bencana alam dapat mengganggu kondisi ekonomi pribadi nasabah. Ini dapat menambah beban finansial bagi mereka dan mengurangi kemampuan mereka untuk membayar pembiayaan tepat waktu.⁴³

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Cantika & Annio (2023)	Kontribusi <i>Economic Conditions, Character, dan Collateral</i> terhadap <i>Problem Financing</i> di PT. Bank Syariah Indonesia Kc Stabat. (<i>Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah</i>). ⁴⁴	Regresi Linier Berganda	Ketiga variabel tersebut saling berkontribusi terhadap <i>problem financing</i> .
2.	Mohammad & Khomariyah (2021)	Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Pembiayaan Bermasalah di Perbankan Syariah. (<i>Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah</i>). ⁴⁵	Regresi Linier Berganda	Inflasi dan nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.

⁴³ Rika Desiyanti, *Manajemen Perbankan* (Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2024), hlm. 151–152.

⁴⁴ C F B Bangun and A I L Nasution, “Kontribusi Economic Conditions, Character, Dan Collateral Terhadap Problem Financing Di PT. Bank Syariah Indonesia KC Stabat,” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 30 (2023), hlm. 1–16.

⁴⁵ Mohammad Dendi, Abdul Nasir, and Nunuk Khomariyah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Pada Bank Syariah Di Indonesia Dengan,” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2021), hlm. 1–12.

3.	Rika Andrian, Arbanur Rasyid, & Zulaika Matondang (2022)	Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi pada BMT Nurul Iman Madani Aek Nabara). ⁴⁶	Regresi Linier Berganda	Karakter dan kondisi ekonomi memiliki pengaruh yang simultan terhadap pembiayaan bermasalah.
4.	Gusti Randa Nasution (2023)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan. Skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (2023). ⁴⁷	Regresi Linier Berganda	Faktor internal berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah sedangkan, Faktor eksternal berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah.
5.	Diana Sari, Zaenudin, & Ahmad Khotibul Umam. (2024)	Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Gadai Emas Pada Bank Syariah Indonesia KCP Jatibarang Indramayu. (<i>Journal of Sharia Economics and Finance</i>). ⁴⁸	Regresi Linier Berganda	Karakter nasabah yang baik berpengaruh positif terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan gadai emas sedangkan, Kondisi ekonomi yang tidak stabil berpengaruh negatif terhadap

⁴⁶ Andriani, Rasyid, and Matondang, “Pengaruh Karakter Dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Madani Aek Nabara).”

⁴⁷ Gusti Nasution, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah Di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidimpuan.” (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan., 2023), <http://etd.uinsyahada.ac.id/9362/>.

⁴⁸ Diana Sari, Zaenudin Zaenudin, and Ahmad Khotibul Umam, “Pengaruh Karakter Dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Gadai Emas Pada Bank Syariah Indonesia KCP Jatibarang Indramayu,” *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance* 3, no. 1 (2024), hlm. 13–21.

				kelancaran pembayaran pembiayaan gadai emas pada BSI KCP Jatibarang Indramayu.
6.	Nabilah Bilqis & Nurhayati (2024)	Pengaruh Penggunaan Jaminan, Prosedur Pembiayaan, dan Perilaku Nasabah terhadap Resiko Pembiayaan Bermasalah. (Business and Accounting Studies : BASA) ⁴⁹	Regressi Linier Berganda	Variabel prosedur pembiayaan dan perilaku nasabah berpengaruh positif terhadap variabel resiko pembiayaan bermasalah. Sedangkan variabel jaminan tidak berpengaruh positif terhadap variabel resiko pembiayaan bermasalah pada KC Bank Syariah Indonesia yang berada di Kota Bandung.
7.	Ilham Wahyudi (2022)	Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021. Skripsi Universitas Islam Negeri (Uinfas) Bengkulu (2022). ⁵⁰	Regressi Linier Sederhana	Tingkat risiko pembiayaan pada 6 Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2017-2021. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat

⁴⁹ Nabilah Bilqis and Nurhayati, “Pengaruh Penggunaan Jaminan, Prosedur Pembiayaan, Dan Perilaku Nasabah Terhadap Resiko Pembiayaan Bermasalah,” *Bandung Conference Series: Accountancy* 4, no. 1 (2024): 229–35, <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11397>.

⁵⁰ Ilham Wahyudi, “Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021” (Universitas Islam Negeri (Uinfas) Bengkulu, 2022).

				risiko pembiayaan yang diukur dengan Non Performing Financing (NPF) pada keenam bank tersebut berada dalam kategori normal atau aman. Artinya, selama periode tersebut tidak terdapat masalah signifikan terkait pembiayaan bermasalah.
8.	Puji Meindarti (2022)	Pengaruh Karakteristik Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Samarinda Bhayangkara. Skripsi , Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. (2022). ⁵¹	Regressi Linier Sederhana	Variabel religiusitas, niat, pengetahuan nasabah, dan gaya hidup masing-masing berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Samarinda Bhayangkara. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga berpengaruh

⁵¹ "Puji Meindarti, "Pengaruh Karakteristik Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Samarinda Bhayangkara" (Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, 2022).

				signifikan terhadap pembiayaan murabahah di BSI KC Samarinda Bhayangkara.
9.	Pramesti Ayu IslaminingDyah (2022)	Analisis Penilaian Karakter Berbasis Personality pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi Rogojampi 2. Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. (2022) ⁵²	Regressi Linier Berganda	<p>Penelitian di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi Rogojampi 2 menggunakan analisis penilaian karakter nasabah berbasis personality dengan metode wawancara, pengecekan langsung, dan BI Checking (SLIK). Meskipun prinsip 5C dikenal, bank hanya menerapkan analisis pada Character, Capital, dan Collateral. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya tracking dan side streaming dalam proses</p>

⁵² P Ayu IslaminingDyah, "Analisis Penilaian Karakter Berbasis Personality Pada Nasabah Dalam Pengelolaan Risiko Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi ..." (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2022), http://digilib.uinkhas.ac.id/16843/1/Skripsi_Pramesti_Ayu.pdf.

				penilaian nasabah pembiayaan mikro.
10.	Anin Fakhru Nisa (2019)	Pengaruh Karakter Nasabah, Pendapatan, dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada Bank BRI Syariah KCP Purbalingga. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. (2019). ⁵³	Regressi Linier Berganda	Variabel karakter nasabah dan jaminan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah, sedangkan variabel pendapatan tidak berpengaruh. Adapun secara bersama-sama variabel karakter nasabah, pendapatan dan jaminan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Berdasarkan Tabel II.1 diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu:

⁵³ Anin Fakhru Nisa, “Pengaruh Karakter Nasabah, Pendapatan, Dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada Bank BRI Syariah KCP Purbalingga.” (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), <https://eprints.uinsaizu.ac.id>.

1. Persamaan antara penelitian Cantika & Annio dengan penelitian ini yaitu membahas tentang variable (X) *character, economic condition*, dan variabel (Y) *problem financing*, teknik analisis data regresi linier berganda, metode penelitian kuantitatif. Perbedaan yaitu pada penambahan variabel (X) *collateral* dan lokasi penelitian di PT. Bank Syariah Indonesia KC Stabat.
2. Persamaan antara penelitian Mohammad & Khomariyah dengan penelitian ini yaitu membahas tentang variable (Y) pemberian bermasalah dalam perbankan syariah, teknik analisis data regresi linier berganda, dan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian bermasalah yaitu faktor internal (total aset dan pemberian) dan faktor eksternal (inflasi dan nilai tukar).
3. Persamaan antara penelitian Rika Andriani, Arbanur Rasyid, & Zulaika Matondang dengan penelitian ini yaitu membahas tentang variabel (X) karakter, kondisi ekonomi dan variabel (Y) pemberian bermasalah, teknik analisis data regresi linier berganda, dan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian di BMT Nurul Iman Madani Aek Nabara.
4. Persamaan antara penelitian Gusti Randa Nasution dengan penelitian ini yaitu membahas tentang variabel (X_1) karakter dan variabel (Y) pemberian bermasalah, teknik analisis data regresi linier berganda, dan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan pada penggunaan variabel (X_2) kemampuan dan lokasi penelitian di PT. Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan.

5. Persamaan antara penelitian Diana Sari, Zaenudin, & Ahmad Khotibul Umam dengan penelitian ini yaitu membahas tentang variabel (X_1) karakter, (X_2) kondisi ekonomi, teknik analisis data regresi linier berganda, dan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan pada penggunaan variabel (Y) kelancaran pembayaran pembiayaan gadai emas dan lokasi penelitian di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Jatibarang Indramayu.
6. Persamaan antara penelitian Nabilah Bilqis & Nurhayati dengan penelitian ini yaitu membahas tentang variabel (Y) risiko pembiayaan bermasalah, teknik analisis data regresi linier berganda, dan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan pada variabel (X) penggunaan jaminan, prosedur pembiayaan, dan perilaku nasabah dan lokasi penelitian di PT. Bank Syariah Indonesia KC Bandung.
7. Persamaan antara penelitian Ilham Wahyudi dengan penelitian ini yaitu membahas tentang variabel (Y) risiko pembiayaan dan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan pada objek penelitian yaitu Bank Umum Syariah periode 2017-2021 dan teknik analisis data regresi linier sederhana.
8. Persamaan antara penelitian Puji Meindarti dengan penelitian ini yaitu membahas tentang variabel (X) karakteristik nasabah dan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan pada variabel (Y) pembiayaan murabahah, teknik analisis data regresi linier sederhana, dan lokasi penelitian di PT. Bank Syariah Indonesia KC Samarinda Bhayangkara.
9. Persamaan antara penelitian Pramesti Ayu Islamining Dyah dengan penelitian ini yaitu membahas tentang variabel karakter dan risiko

pembiayaan. Perbedaan pada penggunaan metode penelitian kualitatif dan lokasi penelitian di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi Rogojampi 2.

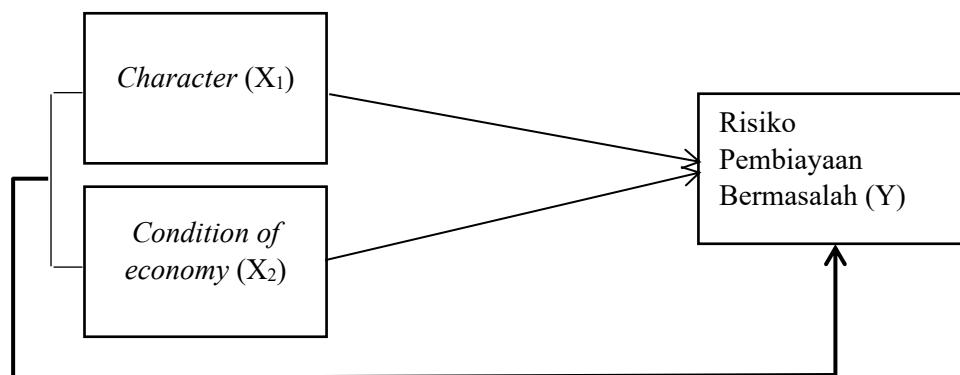
10. Persamaan antara penelitian Anin Fakhru Nisa dengan penelitian ini yaitu membahas tentang variabel (X_1) karakter nasabah, variabel (Y) kelancaran pengembalian pembiayaan sama hal nya dengan risiko pembiayaan, teknik analisis data regresi linier berganda, dan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan pada variabel (X_2) pendapatan, (X_3) jaminan dan lokasi penelitian di BRI (Bank Rakyat Indonesia) Syariah KCP Purbalingga.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu konsep mengenai gambaran teori yang berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik adalah yang menjelaskan teoritis peraturan antara variabel independen dan dependen.⁵⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 variabel yaitu *Character*, *Condition of economy*, dan Risiko Pembiayaan Bermasalah. Adapun gambaran dari kerangka pikir mengenai Pengaruh dari *Character* dan *Condition of Economy* Nasabah terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua.

⁵⁴ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023), hlm. 161.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan:

→ : hubungan secara parsial

→ : hubungan secara simultan

Dari gambar II.1, secara teori menjelaskan adanya pengaruh *character* terhadap risiko pembiayaan bermasalah, adanya pengaruh *condition of economy* nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah, begitu juga keduanya memiliki pengaruh secara simultan pada risiko pembiayaan bermasalah. Berikut peneliti menguraikan kerangka pikir berupa hubungan antara *character*, *condition of economy* nasabah, risiko pembiayaan bermasalah pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.

1. Hubungan Antara *Character* Nasabah dengan Risiko Pembiayaan Bermasalah

Character (karakter) nasabah mencerminkan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab moral dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Karakter yang baik akan mendorong nasabah untuk mematuhi perjanjian pembiayaan dan melakukan pembayaran tepat waktu, sehingga menurunkan risiko terjadinya pembiayaan bermasalah.⁵⁵

⁵⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 109–10.

Karakter yang kurang baik, seperti adanya unsur kesengajaan untuk tidak membayar atau perilaku tidak jujur, dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan menyebabkan pembiayaan bermasalah pada bank syariah. Oleh karena itu, penilaian terhadap *character* (karakter) nasabah menjadi aspek penting dalam proses awal pada analisis pembiayaan.⁵⁶

2. Hubungan Antara *Condition of Economy* Nasabah dengan Risiko Pembiayaan Bermasalah

Condition of Economy (kondisi ekonomi) sangat mempengaruhi kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban pembayaran. Kondisi ekonomi yang baik, seperti pendapatan yang stabil, pekerjaan atau usaha yang mapan, serta status keuangan yang sehat, akan memperkecil kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah.

Apabila nasabah mengalami penurunan pendapatan, ketidakstabilan pekerjaan atau kondisi ekonomi makro yang memburuk, maka kemampuan untuk membayar cicilan pinjaman menjadi terganggu dan risiko pembiayaan bermasalah meningkat.⁵⁷

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga disebut sebagai jawaban sementara

⁵⁶ Slamet Wiyono, *Manajemen Perkreditan Bank Umum* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013), hlm. 67.

⁵⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik (Edisi Revisi)* (Jakarta: Gema Insani, 2022), hlm. 198–201.

dari penelitian yang dilakukan, seperti perilaku, fenomena atau dengan kata lain keadaan tertentu yang terjadi. Adapun hipotesis penelitian ini mengenai Pengaruh *Character* dan *Condition of Economy* Nasabah terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua :

- H₀₁ : *Character* nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.
- H_{a1} : *Character* nasabah berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.
- H₀₂ : *Condition of economy* nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.
- H_{a2} : *Condition of economy* nasabah berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.
- H₀₃ : *Character* dan *condition of economy* nasabah tidak berpengaruh secara simultan terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.
- H_{a3} : *Character* dan *condition of economy* nasabah berpengaruh secara simultan terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua yang beralamat di jalan Sisingamangaraja No. 234, Kelurahan Pasar Baru-Gunung Tua, Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara.

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dengan pendekatan ini, penelitian ini berusaha menganalisa pengaruh *character* dan *condition of economy* nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.⁵⁸ Populasi pada penelitian ini hanya nasabah pembiayaan bermasalah pada PT. Bank Syariah

⁵⁸ Fatih Fuadi, Liya Ermawati, and Hidayati, “*Analisis Dampak Predatory Pricing Pada Social Commerce Dalam Keberlangsungan Usaha Ditinjau Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Usaha Mikro Simpur Center)*,” Jurnal Bisnis Dan Manajemen (2024).

Indonesia Tbk KCP Gunung Tua dengan jumlah populasi sebanyak 170 nasabah yaitu dengan kategori “Dalam Perhatian Khusus” 152 nasabah, “Kurang Lancar” 11 nasabah, dan “Diragukan” 7 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi.⁵⁹ Pada penelitian ini hanya nasabah pembiayaan bermasalah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua yang akan dijadikan sampel. Untuk mencari sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Krejcie & Morgan*. Rumus *Krejcie & Morgan* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2 (N - 1) + X^2 \cdot P (1 - P)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi (170)

X^2 = nilai Chi Kuadrat untuk tingkat kepercayaan 95% (3,841)

P = proporsi populasi (0,5, asumsi keragaman maksimum)

d = galat pendugaan (0,05 atau 5%)

Dalam rumus *Krejcie & Morgan* dengan ketentuan sebagai berikut :

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2 (N - 1) + X^2 \cdot P (1 - P)}$$

⁵⁹ I Ketut Tangking Widarsa, Putu Ayu Swandewi Astuti, and Ni Made Dian Kurniasari, *Metode Sampling Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan* (Bali: BASWARA PRESS, 2022), hlm. 3–4.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{3,841 \cdot 170 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,05^2 (170 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 (1 - 0,5)} \\
 n &= \frac{3,841 \cdot 170 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 169 + 3,841 \cdot 0,25} \\
 n &= \frac{163,2425}{0,4225 + 0,96025} \\
 n &= \frac{163,2425}{1,38275} \\
 n &= 118,05 (118)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel dalam penelitian adalah sebanyak 118 nasabah. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan agar memperoleh data yang diinginkan.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan yang bermasalah yang sudah masuk dalam kategori “Dalam Perhatian Khusus”, “Kurang Lancar”, dan “ Diragukan” di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer mengacu pada data tangan pertama yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Beberapa sumber dari data primer adalah survei, observasi,

kuesioner, kelompok fokus, studi kasus dan wawancara.⁶⁰ Dalam penelitian ini sumber utama adalah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua melalui wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti yang berkaitan dengan pengaruh *character* dan *condition of economy* nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak yang tidak terkait dengan studi penelitian tetapi mengumpulkan data tersebut untuk beberapa tujuan lain dan pada waktu yang berbeda di masa lalu. Jika peneliti menggunakan data tersebut maka ini menjadi data sekunder untuk pengguna saat ini. Sumber data sekunder adalah pemerintah situs web publikasi, buku, artikel jurnal, catatan internal.⁶¹

Teknik Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan memudahkan peneliti. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Menurut Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga hasil dari wawancara dapat diolah dan dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.

⁶⁰ Nilawati and Nelzi Fati, *Metodologi Penelitian*, ed. Debby Syukriani (Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023), hlm. 22.

⁶¹ Ibid, hlm. 22–23.

Wawancara dapat dilakukan dalam tahap awal penelitian dan dilanjutkan dengan wawancara penelitian yang lebih mendalam.⁶²

2. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka maupun tertutup, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti atau telah ditentukan.⁶³

Adapun kisi-kisi angket berdasarkan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.1 Jawaban Angket Dengan Skala Ordinal

Penilaian	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Tabel III.2 Kisi-Kisi Indikator

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Risiko Pembiayaan Bermasalah (Y)	1. Keterlambatan pembayaran. 2. Penurunan kondisi keuangan nasabah. 3. Penggunaan dana yang tidak sesuai.	1,4,7 3,6 2,5
2	Character (X1)	1. BI checking. 2. Informasi dari pihak lain. 3. Wawancara.	1,3,7 2,5 4,6
3	Condition of Economy (X2)	1. Pendapatan nasabah.	1,3 2,5

⁶² Hendro Wijoyo, “Analisis Teknik Wawancara (Pengertian Wawancara, Bentuk- Bentuk Pertanyaan Wawancara) Dalam Penelitian Kualitatif Bagi Mahasiswa Teologi Dengan Tema Pekabaran Injil Melalui Penerjemahan Alkitab,” Academia.Edu, 2022, hlm. 1–10.

⁶³ Nilawati and Fati, *Metodologi Penelitian*, hlm. 11.

		2. Stabilitas pekerjaan atau usaha. 3. Status keuangan.	4,6
--	--	--	-----

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dalam pembahasan penelitian, yang berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.⁶⁴

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁶⁵ Data yang valid dapat diketahui apabila:

- Dimana untuk menentukan r_{tabel} adalah dengan penentuan $df = n-2$, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan valid.
- Dimana untuk menentukan r_{tabel} adalah dengan penentuan $df = n-2$, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat

⁶⁴ Ibid, hlm. 25.

⁶⁵ Slamet Riyanto and Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama), 2022), hlm. 65.

pada kolom *pearson correlation*. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau pertanyaan atau pernyataan dinyatakan tidak valid.⁶⁶

2. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengetahui keajengan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapat pengukuran yang tetap atau konsisten jika pengukuran diulang kembali.⁶⁷

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna.
2. Jika $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi.
3. Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat.
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.⁶⁸

F. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis dasar dalam perhitungan statistik, dimana tujuan analisis deskriptif ini untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), jumlah (*sum*), deviasi standar atau simpangan baku (*standar deviation*), ragam data (*variance*), selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah (*range*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*).⁶⁹

⁶⁶ Bambang Sudaryana, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish. 2022, hlm. 268.

⁶⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Ponorogo: CV. Wade Group. 2017, hlm. 79.

⁶⁸ Lailatus Sa'adah, *Kualitas Layanan, Harga dan Citra Merk Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Konsumen*, Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020, hlm. 48-49.

⁶⁹ Riyanto and Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*, hlm. 41.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.⁷⁰ Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji *Chi-Kuadrat*, uji *Liliefors*, dan uji *Kolmogrov-Smirnov*.⁷¹ Kriteria yang berlaku untuk uji normalitas adalah:

- a. Jika signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁷²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika VIF disekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi,

⁷⁰ Yulingga Nanda Hanief, *Statistik Pendidikan*, Sleman: Deepublish, 2017, hlm. 67.

⁷¹ Achi Rinaldi, dkk, *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Bogor: IPB Press, 2021, hlm. 33

⁷² I Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish, 2018, hlm. 167.

2) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.⁷³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linier. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji scatterplot adalah metode visual untuk melihat hubungan antara dua variabel numerik. Dengan menggambarkan titik-titik data pada grafik, scatterplot membantu mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan potensial antara variabel-variabel tersebut, termasuk kekuatan dan jenis hubungan (positif, negatif, atau tidak ada hubungan).⁷⁴ Uji ini dapat dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Adapun dasar untuk menganalisisnya adalah:

1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

⁷³ Hadaie Efendy, *Statistik (Pendidikan dan Ekonomi)*, Lengkoh Barat: Duta Media Publishing, 2018, hlm. 161.

⁷⁴ Muhammad Yusuf, dkk, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018, hlm. 76

2) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁵

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atas hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.⁷⁶ Adapun regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh *Character* (X_1), dan *Condition of Economy* (X_2) terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah (Y), rumus regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

γ = Variabel dependen

α = Nilai konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien regresi

$X_1 X_2$ = Variabel independen

ε = Standar error

Dari rumus regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda dengan penelitian:

$$RPB = \alpha + \beta_1 CH + \beta_2 CE + \varepsilon$$

Keterangan:

RPB = Risiko pembiayaan bermasalah

α = Nilai konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien regresi

⁷⁵ Didi Pianda, *Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bojonggenteng: CV Jejak, 2018, hlm. 116-117.

⁷⁶ (Rochmat Aldy Purnomo, 2017, p. hlm. 161)

CH	= <i>Character</i>
CE	= <i>Condition of economy</i>
ϵ	= Standar error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Jika suatu hipotesis telah terbukti kebenarannya, ia akan berubah namanya menjadi teori. Hipotesis dapat diterima tetapi dapat ditolak, diterima apabila bahan-bahan penelitian membenarkan kenyataan dan ditolak apabila menyangkal (menolak) kenyataan.⁷⁷

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi 5%.⁷⁸ Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya berpengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikasi $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. artinya tidak berpengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

⁷⁷ (Faisal Ananda Arfa, dkk, 2016, hlm. 103-104)

⁷⁸ Riyanto and Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*, hlm. 138.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji kelayakan data. Kriteria dalam uji F yaitu sebagai berikut:⁷⁹

- 1) Jika nilai signifikasi < 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikasi > 0,1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.⁸⁰

⁷⁹ Ibid, hlm. 162–163.

⁸⁰ (Billy Nugraha, 2022, p. hlm. 15)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua

Situasi kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menemukan beragam dampak negatif yang sangat hebat di seluruh kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi ekonomi yang krisis, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis moneter yang luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.⁸¹

PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari dampak tersebut dengan *merger* beberapa Bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat Bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu Bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999.

⁸¹ <https://www.bsi.co.id/tentang-kami/sejarah>, diakses pada tanggal 15 Agustus 2025 pukul 10:45 WIB.

Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, S.H, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI\No.1/24\ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H

atau tanggal 1 November 1999. PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua pertama kali berdiri pada tahun 2010.

Proses bergantinya Bank Mandiri Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan peta jalan atau *roadmap* pengembangan keuangan syariah. Pada tahun 2019, Otoritas jasa keuangan atau OJK mendorong Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah milik pemerintah berkonsolidasi atau *merger* perbankan. Di antaranya PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pada tanggal 2 Juli 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir berencana menggabungkan bank syariah BUMN yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, BTN Syariah, dan Mandiri Syariah.

Pada bulan Oktober 2020, Pemerintah secara resmi mengumumkan rencana *merger* bank syariah dari tiga bank Himbara yaitu Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah. Pada tanggal 11 Desember 2020, Konsolidasi bank syariah Himbara menetapkan nama perusahaan hasil *merger* menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Pada tanggal 27 Januari 2021, OJK secara resmi mengeluarkan izin *merger* usaha tiga bank syariah. Surat itu terbit dengan Nomor SR03/PB.1/2021. Pada tanggal 1 Februari 2021, Presiden Jokowi meresmikan PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau Bank Syariah Indonesia (BSI).⁸²

⁸² <https://indonesia.id/infografis/berdirinya-bank-syariah-indonesia>, diakses pada tanggal 15 Agustus 2025 pukul 11:25 WIB.

a. Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa keuangan kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masayarakat dalam bentuk kredit, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) menganut prinsip-prinsip syariah dan prinsip operasional Bank Syariah.⁸³

b. Prinsip PT. Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:

- a) Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang berkaitan dengan usaha.
- b) Bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. Prinsip Operasional PT. Bank Syariah Indonesia

Adapun Prinsip Operasional PT. Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:⁸⁴

- a) Prinsip Keadilan
- b) Prinsip Keterbukaan
- c) Prinsip Kemitraan
- d) Univerealitas

⁸³ <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tata-kelola>, diakses pada tanggal 15 Agustus 2025 pukul 11:28 WIB.

⁸⁴ <https://www.bankbsi.co.id/company-information/csr>, diakses pada tanggal 15 Agustus 2025 pukul 11:29 WIB

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua

Visi : “Bank Syariah Terdepan dan Modern”⁸⁵

Misi : Adapun misi Bank Syariah Indonesia adalah:

- a. Meningkatkan layanan berbasis teknologi dan kualitas produk yang melampaui harapan nasabah.
- b. Mewujudkan keuntungan dan pertumbuhan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- c. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai Islam.
- d. Mengutamakan penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana murah.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan Masyarakat.

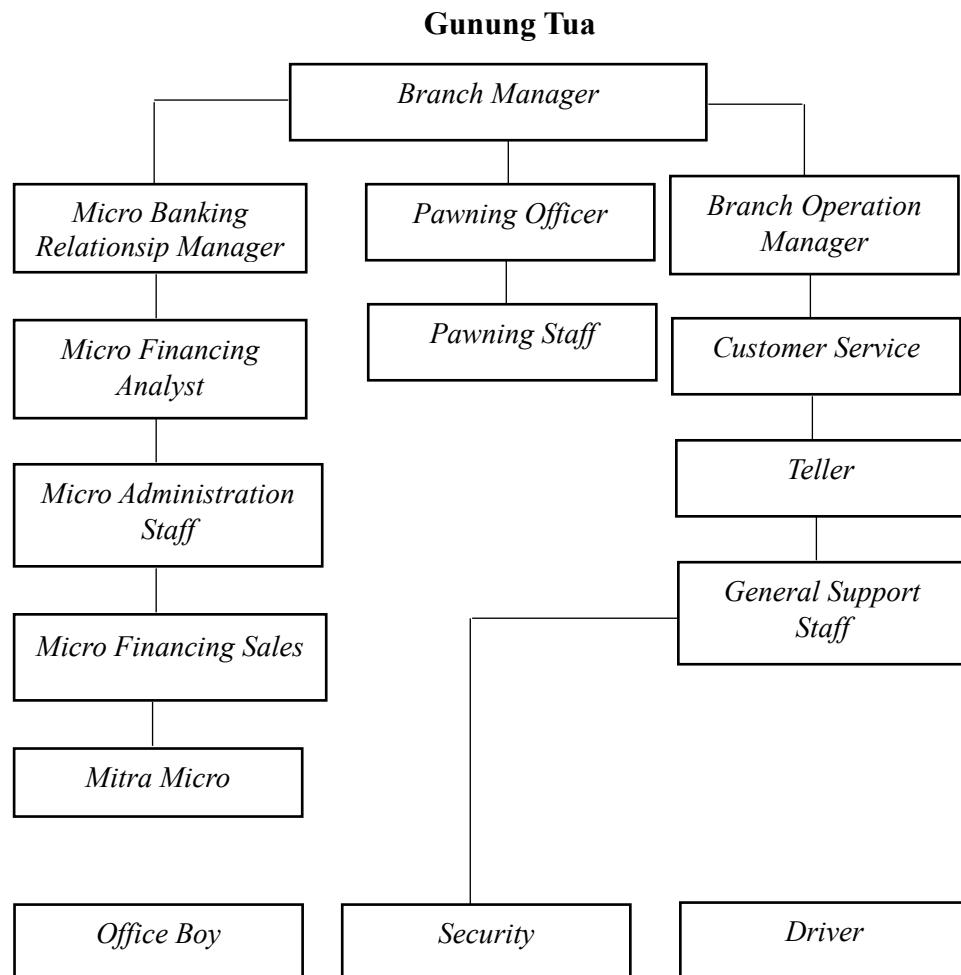
3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, Manajemen PT. Bank Syariah KCP Gunung Tua melakukan restrukturisasi tujuan untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien.

Struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua dapat dilihat pada Gambar IV.1 sebagai berikut:

⁸⁵ Buku Pedoman PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua.

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP



Sumber: PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunug Tua

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari angket kemudian dibagikan kepada responden yang di lakukan sejak Juni 2025 kepada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua yang mengalami pembiayaan bermasalah sebanyak 118 sampel.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki responden itu sendiri. Dalam penelitian ini karakteristik responden pada setiap nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua yang mengalami pembiayaan bermasalah. Hasil yang diperoleh yaitu:

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	76
2	Perempuan	42
Total		118

Sumber: Hasil data diolah tahun 2025

Dari tabel IV.1 di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan terdapat 76 responden berjenis kelamin laki-laki dan 42 responden berjenis kelamin perempuan, dengan keseluruhan jumlah responden 118 orang.

- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah
1	18-28	19
2	29-39	64
3	40-60	35
Total		118

Sumber: Hasil data diolah tahun 2025

Dari tabel IV.2 di atas, karakteristik responden berdasarkan usia, diketahui usia 18-28 tahun terdapat 19 responden, usia 29-39 tahun terdapat 64 responden, dan usia 40-60 tahun terdapat 35 responden, dengan keseluruhan jumlah responden 118 orang.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas *Character* (X1)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,202		Valid
X1.2	0,681		Valid
X1.3	0,819		Valid
X1.4	0,837		Valid
X1.5	0,872		Valid
X1.6	0,680		Valid
X1.7	0,441		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.3, jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel *Character* (X1) sebanyak 7 butir pernyataan, Dimana terdapat pada semua pernyataan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel *Condition of Economy* adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas *Condition of Economy* (X2)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,582		Valid
X2.2	0,834		Valid
X2.3	0,858		Valid
X2.4	0,878		Valid
X2.5	0,772		Valid
X2.6	0,485		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.4, jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel *Condition of Economy* (X2) sebanyak 6 butir pernyataan, Dimana terdapat pada semua pernyataan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel Risiko Pembiayaan Bermasalah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Risiko Pembiayaan Bermasalah (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,252	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 118 - 2 = 116$. Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1809$	Valid
Y.2	0,638		Valid
Y.3	0,832		Valid
Y.4	0,791		Valid
Y.5	0,821		Valid
Y.6	0,609		Valid
Y.7	0,392		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.5, jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel Risiko Pembiayaan Bermasalah (Y) sebanyak 7 butir pernyataan, Dimana terdapat pada semua pernyataan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Dimana kuisioner dianggap reliabel apabila Cronbach's Alpha $> 0,70$. Berikut hasil uji reliabilitas variabel *Character, Condition of Economy* dan Risiko Pembiayaan Bermasalah pada tabel berikut:

Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
<i>Character</i>	0,779	7	Reliabel
<i>Condition of Economy</i>	0,839	8	Reliabel
Risiko Pembiayaan Bermasalah	0,744	7	Reliabel

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan table IV.6, dapat dilihat nilai Cronbach Alpha untuk variabel *Character* yaitu $> 0,70$, nilai Cronbach Alpha untuk variabel *Condition of Economy* yaitu $> 0,70$, nilai Cronbach Alpha untuk variabel

Risiko Pembiayaan Bermasalah yaitu $> 0,70$. Sehingga dapat disimpulkan masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Character	118	15	34	23.42	4.275
Condition of Economy	118	9	27	19.10	3.758
Risiko Pembiayaan Bermasalah	118	12	31	22.85	3.917
Valid N (listwise)	118				

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan table IV.7 di atas menunjukkan bahwa variabel *Character* (X1) jumlah data (N) sebanyak 118 dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 34 rata-rata 23,42 dan standar deviasi 4,275.

Berdasarkan table IV.7 di atas menunjukkan bahwa variabel *Condition of Economy* (X2) jumlah data (N) sebanyak 118 dengan nilai minimum 9 dan nilai maksimum 27 rata-rata 19,10 dan standar deviasi 3,758.

Dari table IV.7 di atas menunjukkan bahwa variabel Risiko Pembiayaan Bermasalah (Y) jumlah data (N) sebanyak 118 dengan nilai minimum 12 dan nilai maksimum 31 rata-rata 22,85 dan standar deviasi 3,917.

3. Hasil Uji Normalitas

Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.67848834
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.043
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Hasil uji normalitas pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF dan Tolerance. Adapun hasil uji mutikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Toleran ce	VIF
1	(Constant)	14.083	2.296		6.13 4	.000		
	Character	.161	.083	.176	1.92 7	.056	.924	1.082
	Condition of Economy	.262	.095	.251	2.75 6	.007	.924	1.082

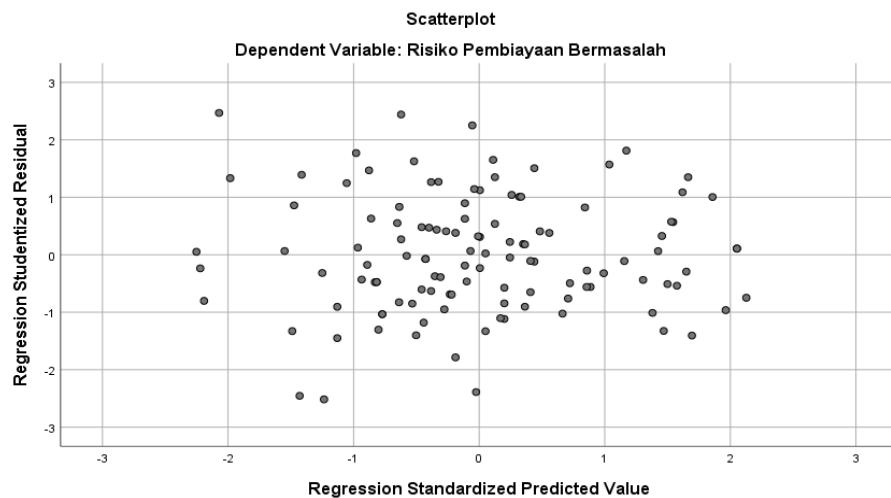
- a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Bermasalah

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel *Character* (X1) adalah 0,924, nilai tolerance untuk variabel *Condition of Economy* (X2) adalah 0,924. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari dua variabel tersebut $> 0,1$. Nilai VIF dari variabel *character* (X1) adalah 1,082 dan nilai VIF dari variabel *condition of economy* (X2) adalah 1,082. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil < 10 . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar IV.2 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *character* dan *condition of economy* terhadap risiko pembiayaan bermasalah. Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.083	2.296		6.134	.000
	Character	.161	.083	.176	1.927	.056
	Condition of Economy	.262	.095	.251	2.756	.007

a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Bermasalah

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV.10 di atas dapat dilihat bahwa kolom Unstandardized Coeficients bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$RPB = 14,083 + 0,161CH + 0,262CE + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 14,083 menyatakan bahwa variabel *character* dan *condition of economy* diasumsikan 0 maka risiko pembiayaan bermasalah nilainya sebesar 14,083.
- Nilai koefisien regresi variabel *character* sebesar 0,161, artinya apabila tingkat nilai *character* meningkat 1 satuan maka risiko pembiayaan bermasalah adalah meningkat sebesar 0,161 satuan.

- c. Nilai koefisien regresi variabel *condition of economy* sebesar 0,262, artinya apabila tingkat nilai *condition of economy* meningkat 1 satuan maka risiko pembiayaan bermasalah adalah meningkat sebesar 0,262 satuan.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan bagaimana mengukur jauh kemampuan model dalam menguraikan variabel – variabel dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.118	.103	3.710

a. Predictors: (Constant), Condition of Economy, Character

b. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Bermasalah

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel IV.11 diperoleh (R Square) sebesar 0,118 atau 11,8% artinya variabel *character* dan *condition of economy* mampu menjelaskan variabel dependen atau risiko pembiayaan bermasalah sebesar 11,8%. Sedangkan sisanya sebesar

89,7% (1-0,103) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.12 Hasil Uji Parsial (t)

Model	Coefficients ^a			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients Std. Error				
1	(Constant)	14.083	2.296		6.134	.000
	Character	.161	.083	.176	1.927	.056
	Condition of Economy	.262	.095	.251	2.756	.007

a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Bermasalah

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Untuk interpretasi uji t pada tabel IV.12 diatas sebagai berikut:

1) Pengaruh *Character* terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk tabel *character* 1,927 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df = (n-k-1)$, $df = (118-2-1) = 115$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,658 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,927 > 1,658$) dan nilai signifikan ($0,056 > 0,05$) jadi dapat disimpulkan bahwa *character* tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bermasalah.

2) Pengaruh *Condition of Economy* terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk tabel *condition of economy* 2,756 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df = (n-k-$

1), $df = (118-2-1) = 115$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,658 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,756 > 1,658$) dan nilai signifikan ($0,007 < 0,05$) jadi dapat disimpulkan bahwa *condition of economy* berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bermasalah.

c. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.13 Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.095	2	106.047	7.703	.001 ^b
	Residual	1583.159	115	13.767		
	Total	1795.254	117			

a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Bermasalah

b. Predictors: (Constant), Condition of Economy, Character

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 7,703 dan F_{tabel} dengan $df = n-k-1(118-2-1) = 115$ sehingga diperoleh F_{tabel} 3,08. Dari hasil pengujian uji statistik (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,703 > 3,08$) dan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel *character* dan *condition of economy* berpengaruh secara simultan terhadap risiko pembiayaan bermasalah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Character* dan *Condition of Economy* Nasabah terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah

Indonesia Tbk KCP Gunung Tua. Data hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil perhitungan R^2 (R Square) sebesar 0,118 atau 11,8% hal ini menunjukkan bahwa variabel *character* dan *condition of economy* dapat mempengaruhi variabel dependen atau risiko pembiayaan bermasalah sebesar 11,8%. Sedangkan sisanya sebesar 89,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1) Pengaruh *Character* terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk tabel *character* 1,927 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df=(n-k-1)$, $df= (118-2-1)=115$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,658 yang artinya $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($1,927 > 1,658$) dan nilai signifikan ($0,056 > 0,05$) jadi dapat disimpulkan bahwa *character* tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Veithzal Rivai bahwa analisis *Character* bertujuan untuk mengetahui kepribadian pemohon pembiayaan dan keterkaitannya dengan kemauan melunasi serta bertanggung jawab pada hutangnya. Veithzal Rivai juga menegaskan bahwa risiko pembiayaan bermasalah tetap bisa terjadi meskipun analisis karakter sudah dilakukan dengan baik.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Gusti Randa Nasution yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Padangsidiimpuan yang menunjukkan bahwa bahwa variabel Karakter tidak berpengaruh terhadap

Pembiayaan Bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan.
Penelitian.

2) Pengaruh *Condition of Economy* terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk tabel *condition of economy* 2,756 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df = (n-k-1)$, $df = (118-2-1) = 115$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,658 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,756 > 1,658$) dan nilai signifikan ($0,007 < 0,05$) jadi dapat disimpulkan bahwa *condition of economy* berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Enny Puji Lestari bahwa kondisi ekonomi (*condition of economy*) merupakan faktor penting yang harus dinilai oleh bank untuk mengantisipasi risiko pembiayaan bermasalah, terutama dalam situasi ekonomi yang tidak stabil.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Cantika dan Annio yang berjudul Kontribusi *Economic Conditions, Character*, dan *Collateral* terhadap *Problem Financing* di PT. Bank Syariah Indonesia Kc Stabat yang menunjukkan bahwa variabel *Economic Conditions* secara parsial berkontribusi terhadap variabel *Problem Financing* di PT. Bank Syariah Indonesia Kc Stabat.

3) Pengaruh *Character* dan *Condition of Economy* Nasabah terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 7,703 dan F_{tabel} dengan $df = n-k-1(118-2-1) = 115$ sehingga diperoleh $F_{tabel} 3,08$. Dari

hasil pengujian uji statistik (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,703 > 3,08$) dan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel *character* dan *condition of economy* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Abdulkadir Muhammad bahwa karakter nasabah dan kondisi ekonomi tidak dapat dipisahkan dalam menentukan risiko pembiayaan bermasalah. Karakter yang baik tanpa didukung kondisi ekonomi yang stabil tetap berisiko tinggi, dan sebaliknya kondisi ekonomi yang baik tidak dapat sepenuhnya menghilangkan risiko jika karakter nasabah buruk. Kedua variabel ini harus dianalisis secara bersama-sama untuk mendapatkan gambaran risiko yang komprehensif.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Rika Andrian, Arbanur Rasyid, dan Zulaika Matondang, yang berjudul Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi pada BMT Nurul Iman Madani Aek Nabara yang menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh karakter dan kondisi ekonomi terhadap pembiayaan bermasalah.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi risiko pembiayaan bermasalah namun peneliti hanya menggunakan variabel *character* dan *condition of economy* nasabah.
2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi data yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis uji t variabel *character* memiliki nilai t_{hitung} 1,927 sedangkan t_{tabel} 1,658, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,927 > 1,658$). Maka H_a ditolak H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *character* tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.
2. Berdasarkan hasil dari analisis uji t variabel *condition of economy* memiliki nilai t_{hitung} 2,756 sedangkan t_{tabel} 1,658. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,756 > 1,658$). Maka H_a diterima H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *condition of economy* berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.
3. Berdasarkan hasil analisis uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar $7,703 > F_{tabel}$ 3,08 karena, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *character* dan *condition of economy* nasabah berpengaruh secara simultan terhadap risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan variabel dalam penelitian dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. *Character* atau sifat pribadi nasabah misalnya, apakah mereka jujur, bertanggung jawab atau mungkin memiliki reputasi yang baik ternyata tidak sepenuhnya berpengaruh apakah mereka akan mengalami masalah dalam membayar kembali pembiayaan di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua. Meskipun nasabah terlihat baik atau memiliki karakter yang bagus, tidak dapat menentukan pembiayaan tersebut lancar. Bank tidak bisa hanya mengandalkan penilaian karakter saat memutuskan memberi pembiayaan.
2. *Condition of Economy* seperti keadaan ekonomi daerah atau negara, misalnya saat sedang krisis, harga barang naik, atau banyak orang kehilangan pekerjaan ternyata sangat berpengaruh pada risiko pembiayaan bermasalah. Jika ekonomi sedang sulit banyak nasabah yang akhirnya kesulitan membayar cicilan atau pembiayaan mereka. Sehingga risiko pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi nasabah yang berbeda-beda.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi risiko pembiayaan bermasalah selain dari variabel pada penelitian ini untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiono. (2021). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Mahmudah Ed. IAIN Jember Press.
- Al Arif, M. N. R., & Rahmawati, Y. (2018). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah (Suatu Pengantar)*. CV. Pustaka Setia.
- Andriani, R., Rasyid, A., & Matondang, Z. (2022). Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi pada BMT Nurul Iman Madani Aek Nabara). *Journal of Islamic Social Finance Management*, 3(1).
- Andrianto dan M Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank Syariah*, Qiara Media.
- Anggraini, Y. (2021). Urgensi Karakter dalam Analisa Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2).
- Antonio, M. S. (2022). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik (Edisi Revisi)*. Gema Insani.
- Ardianingsih, A., Payamta, & Setiawan, D. (2024). *Manajemen Risiko Pendekatan Praktis*, D. Ragil Pangestu Ed. PT. Bumi Aksara.
- Aziz, A. (2021). *Manajemen Risiko Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah*, I. Vidyafi Ed. PT. RajaGrafindo Persada.
- Bangun, C. F. B., & Nasution, A. I. L. (2023). Kontribusi Economic Conditions, Character, dan Collateral terhadap Problem Financing di PT. Bank Syariah Indonesia KC Stabat. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30).
- Biasmara, H. A., & Iradianty, A. (2021). Pengaruh Kondisi Makroekonomi Terhadap Risk Profile Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(1).
- Dendi, M., Nasir, A., & Khomariyah, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Pada Bank Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Error Correction Model. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1).
- Desak Nyoman Sri Werastuti. (2022). *Manajemen Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Desiyanti, R. (2024). *Manajemen Perbankan*. LPPM Universitas Bung Hatta.
- Faturrahman Djamil. (2022). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Sinar Grafika.
- Firdausy, R. P., & Satria, D. (2024). Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*, 1(3).

- Fuadi, F., Ermawati, L., & Hidayati. (2024). Analisis Dampak Predatory Pricing Pada Social Commerce Dalam Keberlangsungan Usaha Ditinjau Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Usaha Mikro Simpur Center). In *Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 2, Issue 2).
- Hanggraeni, D. (2019). *Manajemen Risiko Pembiayaan Syariah* (pertama). IPB Press.
- Hartono, A. P. (2021). *Pemberian Kredit dengan Jaminan Fidusia Hak Paten*. PT. Alumni.
- Indonesia, B. (2019). Ketentuan dan Mekanisme Penggunaan Cek. In *Bank Sentral Republik Indonesia*. Bank Indonesia.
- IslaminingDyah, P. A. (2022). *Analisis Penilaian Karakter Berbasis Personality Pada Nasabah Dalam Pengelolaan Risiko Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi ...* [Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember].
- Ismail. (2011). *Perbankan syariah* (A. J. Purnamasari (Ed.)). Kencana.
- Ismawanto, T. (2017). *Buku Ajar Manajemen Perkreditan*. Politeknik Negeri Balikpapan.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Rajawali Pers.
- Khotibul Umam. (2016). *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nabilah Bilqis, & Nurhayati. (2024). Pengaruh Penggunaan Jaminan, Prosedur Pembiayaan, dan Perilaku Nasabah terhadap Resiko Pembiayaan Bermasalah. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 229–235.
- Nasution, G. (2023). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah Di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidimpuan*. [Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.]. <http://etd.uinsyahada.ac.id/9362/>
- Nilawati, & Fati, N. (2023). *Metodologi Penelitian*. D. Syukriani Ed. PT. Bumi Aksara.
- Nisa, A. F. (2019). *Pengaruh Karakter Nasabah, Pendapatan, dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada Bank BRI Syariah KCP Purbalingga*. [Institut Agama Islam Negeri Purwokerto].
- Pramita, I. P. B. (2021). Analisis Perbandingan Penilaian Jaminan Kredit Oleh Penilai Internal Dengan Penilai Independen. *MODUS*, 31(1).
- Radiansyah, A., Baroroh, N., Fatmah, F., Hulu, D., Syamil, A., Siswanto, A., Violin, V., Purnomo, I. C., & Nugroho, F. (2023). *Manajemen Risiko Perusahaan : Teori & Studi Kasus*. N. S. Efitra, Sepriano Ed. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Riyanto, S., & Putera, A. R. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Deepublish: CV Budi Utama.
- S. M., A. (2020). *Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Sampurnaningsih, S. R. (2021). Pengaruh Karakter Debitur dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kolektibilitas Pada BMT Al Muqrin. *Jurnal Neraca Peradaban Banten*, 1(2).
- Sappeami, S., Dzulkifli, D., & Umi, U. (2021). Peran Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Pembiayaan Murabahah. *Ekobis Syariah*, 5(1).
- Sari, D., Zaenudin, Z., & Umam, A. K. (2024). Pengaruh Karakter Dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Gadai Emas Pada Bank Syariah Indonesia KCP Jatibarang Indramayu. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 3(1).
- Sianipar, S. R. L. (2021). Akibat Hukum Pelanggaran Terhadap Prinsip Kehati-Hatian Dalam Batas Maksimum Pemberian Kredit Pada Bank Umum. *HERMENEUTIKA: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2).
- Siregar, R. (2023). *Sistem Penerapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah*. Zahir Publishing.
- Solikhah, M. (2020). *Analisis Prinsip 5c Terhadap Kelayakan Realisasi Penyaluran Kpr Bersubsidi Pada Nasabah Bank Btn KCPS Madiun* [Institut Agama Islam Negeri Ponorogo].
- Sudjana, K., & Rizkison. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02).
- Supiyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supriadi. (2023). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. H. D. Ellyany & Aslichah Ed. Sanabil.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1).
- Tektona, R., & Risma, Q. (2020). Penerapan Prinsip Character Dalam Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian pada Analisis Pemberian Kredit Usaha Mikro. *Batulis Civil Law Review*, 1(November).
- Trisadini P. Usanti. (2013). *Transaksi Bank Syariah*. Bumi Aksara.
- Wahyudi, I. (2022). *Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021*. Universitas Islam Negeri (Uinfas) Bengkulu.
- Widarsa, I. K. T., Astuti, P. A. S., & Kurniasari, N. M. D. (2022). *Metode Sampling Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Baswara Press.

Wiyono, S. (2013). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Indah Yuliana Sari |
| 2. NIM | : 2140100141 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat/Tanggal Lahir | : Gunung Tua, 07 Juli 2003 |
| 5. Anak Ke | : 1 |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status | : Mahasiswa |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : Gunung Tua, Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara |
| 10. Telp. HP | : 082276710307 |
| 11. E-mail | : indahyulianasari07@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANGTUA

- | | |
|--------------|--|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : Julpan P. Siregar |
| b. Pekerjaan | : Wiraswasta |
| c. Alamat | : Gunung Tua, Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara |
| d. Telp/HP | : 082166766272 |
| 2. Ibu | |
| a. Nama | : Sopiana |
| b. Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| c. Alamat | : Gunung Tua, Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara |
| d. Telp/HP | : 082166111498 |

III. PENDIDIKAN

- | | |
|--------------------------|------------------|
| 1. SDN 101110 Gunung Tua | Tamat Tahun 2015 |
| 2. MTsN 2 Gunung Tua | Tamat Tahun 2018 |
| 3. SMA N 1 Gunung Tua | Tamat Tahun 2021 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1010 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00 9/06/2025

17 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

- | | |
|--------------------------------------|-----------------|
| 1. Prof. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si | : Pembimbing I |
| 2. Dr. Purnama Hidayah, M.H | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Indah Yuliana Sari
NIM : 2140100141
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Character dan Condition Of Ekonomy Nasabah Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Gunung Tua.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1034 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

18 Juni 2025

Yth; Pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Indah Yuliana Sari
NIM : 2140100141
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Character dan Condition Of Economy Nasabah Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Gunung Tua**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla

03 juli 2025

Kepada :

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
JL. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang
Kota Padangsidimpuan

U.p. : Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal : **INFORMASI SUDAH MELAKSANAKAN RISET DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP. GUNUNG TUA**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak dan seluruh staff senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan perihal diatas, dengan ini kami memberikan persetujuan untuk riset yang akan dilakukan oleh mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, adapun data sebagai berikut:

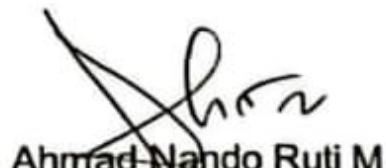
Nama	:	Indah Yuliana Sari
NIM	:	2140100141
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PT. BANK SYARIAH INDONESIA
KCP GUNUNG TUA


Turmizi Parinduri
Branch Manager


Ahmad Nando Ruti M
BOSM

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/ Saudari

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saudara/saudari dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maka saya,

Nama : Indah Yuliana Sari

Nim : 21 401 00141

Untuk membantu kelancaran ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujur jujurnya dengan kenyataan yang ada. Informasi yang saudara/saudari berikan sangatlah berarti dalam menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul "**Pengaruh Character dan Condition of Economy Nasabah terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua**" Dengan diperlukannya data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon kepada saudara/saudari untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi saudara/saudari berikan dalam mengisi lembar pernyataan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidimpuan, 17 Juni 2025
Hormat saya,

Indah Yuliana Sari
NIM. 21 401 00141

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH *CHARACTER* DAN *CONDITION OF ECONOMY* NASABAH TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN BERMASALAH DI PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK KCP GUNUNG TUA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Saya mohon kesediaan Saudara/Saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi identitas dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
- Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
- Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- Semua jawaban Saudara/Saudari dijamin kerahasiannya.
- Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. DAFTAR PERNYATAAN

Risiko Pembiayaan Bermasalah (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya pernah terlambat membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu kali.					
2	Dana pembiayaan yang saya terima digunakan sesuai tujuan awal pengajuan.					
3	Pengeluaran saya meningkat sehingga mempengaruhi kemampuan membayar cicilan.					
4	Saya selalu berusaha membayar cicilan sebelum jatuh tempo.					
5	Saya pernah menggunakan dana pembiayaan untuk kebutuhan di luar rencana usaha.					
6	Kondisi keuangan saya saat ini lebih buruk dibanding saat awal mengajukan pembiayaan.					
7	Saya pernah menunda pembayaran cicilan karena alasan mendesak.					

Character (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tidak pernah menunggak pembayaran di bank lain sebelumnya.					
2	Saya selalu terbuka dalam memberikan informasi saat proses wawancara dengan pihak bank.					
3	Saya selalu menjaga reputasi keuangan saya agar tidak bermasalah di BI Checking.					
4	Atasan atau rekan kerja saya dapat memberikan informasi positif tentang karakter saya.					
5	Saya selalu mempersiapkan dokumen yang diperlukan sebelum wawancara.					
6	Saya selalu menjaga hubungan baik dengan lingkungan sosial saya.					
7	Saya pernah mengalami masalah karena catatan BI Checking yang negatif.					

Condition of Economy (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki sumber pendapatan tambahan selain pekerjaan utama.					
2	Saya merasa aman secara finansial meskipun ada kenaikan harga kebutuhan pokok.					
3	Pendapatan bulanan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dan membayar angsuran.					
4	Saya memiliki tabungan atau aset cadangan untuk mengantisipasi keadaan darurat.					
5	Kondisi usaha saya mempengaruhi kemampuan saya membayar cicilan.					
6	Saya pernah mengalami kesulitan keuangan yang mempengaruhi status keuangan saya.					

Responden

(.....)

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Purnama Hidayah, M.H

NIP : 198812132019031009

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh *Character* dan *Condition of Economy* Nasabah terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua”.

Yang disusun oleh:

Nama : Indah Yuliana Sari

Nim : 21 401 00141

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 17 Juni 2025

Validator

Dr. Purnama Hidayah, M.H
NIP. 198812132019031009

LEMBAR VALIDASI
RISIKO PEMBIAYAAN BERMASALAH (Y)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Keterlambatan pembayaran.	1,4,7			
Penurunan kondisi keuangan nasabah.	3,6			
Penggunaan dana yang tidak sesuai.	2,5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 17 Juni 2025
Validator

Dr. Purnama Hidayah, M.H
NIP. 198812132019031009

LEMBAR VALIDASI

CHARACTER (X1)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
BI checking.	1,3,7			
Informasi dari pihak lain.	2,5			
Wawancara.	4,6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 17 Juni 2025
Validator

Dr. Purnama Hidayah, M.H
NIP. 198812132019031009

LEMBAR VALIDASI

CONDITION OF ECONOMY (X2)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pendapatan nasabah.	1,3			
Stabilitas pekerjaan atau usaha.	2,5			
Status keuangan.	4,6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 17 Juni 2025
Validator

Dr. Purnama Hidayah, M.H
NIP. 19881213201903109

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabulasi Angket *Character* (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	T.X1
1	5	3	4	4	2	1	1	20
2	5	2	5	3	2	1	4	22
3	3	3	2	4	3	4	4	23
4	4	3	4	2	3	1	4	21
5	1	3	1	4	2	5	3	19
6	1	4	3	2	1	3	4	18
7	3	4	3	3	3	1	1	18
8	3	1	2	2	2	2	3	15
9	2	3	2	1	2	2	3	15
10	3	4	4	4	2	2	2	21
11	4	4	5	4	5	4	2	28
12	1	2	3	1	4	4	5	20
13	3	4	3	3	4	1	3	21
14	4	3	3	4	4	5	2	25
15	4	3	4	2	1	3	5	22
16	3	4	4	4	5	1	2	23
17	3	3	4	4	5	3	2	24
18	2	3	4	2	4	4	4	23
19	3	4	4	3	5	3	1	23
20	3	5	5	4	1	1	3	22
21	4	4	5	3	4	2	3	25
22	3	3	3	4	5	5	5	28
23	5	4	3	2	1	3	4	22
24	4	4	4	5	1	1	1	20
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	5	5	5	3	4	1	1	24
27	2	4	1	1	3	5	2	18
28	1	1	3	4	2	3	1	15
29	4	4	5	1	1	2	4	21
30	4	3	4	5	3	3	1	23
31	5	5	5	2	3	4	5	29
32	3	4	4	4	5	5	5	30
33	4	3	4	2	2	3	4	22
34	1	3	2	4	4	5	5	24
35	4	3	3	2	1	3	4	20
36	5	5	4	3	4	5	5	31
37	5	5	5	5	5	5	4	34
38	1	1	1	3	3	3	3	15
39	2	2	3	4	2	3	4	20
40	2	3	1	2	2	3	5	18
41	5	1	5	2	4	5	2	24
42	3	4	3	1	3	2	4	20
43	4	2	3	4	2	3	4	22

44	1	1	4	3	4	2	1	16
45	5	4	5	5	5	1	3	28
46	4	4	4	5	5	4	5	31
47	4	2	3	3	3	4	4	23
48	4	4	4	5	4	4	4	29
49	5	5	5	5	5	3	1	29
50	5	4	3	1	2	3	4	22
51	5	5	4	4	4	4	4	30
52	4	4	4	4	2	4	5	27
53	2	4	3	5	5	2	1	22
54	4	5	3	4	2	3	1	22
55	1	4	3	5	2	1	4	20
56	1	3	3	4	5	5	5	26
57	5	5	3	4	2	4	2	25
58	5	4	3	2	1	5	4	24
59	5	4	2	3	1	4	2	21
60	5	4	3	2	1	2	5	22
61	5	4	2	3	5	4	1	24
62	5	4	3	2	5	1	3	23
63	5	4	2	1	5	4	3	24
64	4	3	2	5	4	3	1	22
65	4	5	3	1	5	4	5	27
66	5	4	5	3	1	3	5	26
67	3	4	5	5	4	5	5	31
68	5	5	4	5	4	4	3	30
69	3	4	5	5	4	3	3	27
70	5	5	4	3	5	4	5	31
71	2	3	4	4	3	5	5	26
72	5	5	4	5	5	4	3	31
73	4	5	4	4	5	4	5	31
74	3	3	5	4	4	4	3	26
75	4	5	4	3	4	5	4	29
76	5	4	3	4	2	1	4	23
77	4	5	3	4	3	5	4	28
78	1	3	4	5	1	3	3	20
79	3	4	5	5	4	1	1	23
80	1	3	4	4	2	3	2	19
81	2	1	3	1	2	4	4	17
82	1	2	3	3	4	2	1	16
83	4	5	5	3	1	1	1	20
84	3	4	3	2	1	2	3	18
85	2	3	3	3	2	2	2	17
86	5	5	2	1	3	1	1	18
87	5	3	3	4	3	2	2	22
88	3	4	3	3	3	2	4	22
90	4	4	4	4	2	4	3	25
91	5	5	5	5	2	2	2	26
92	3	4	3	3	4	3	2	22

93	4	3	4	4	3	2	1	21
94	5	5	5	5	5	2	2	29
95	4	3	4	5	3	4	2	25
96	3	3	4	5	4	3	3	25
97	4	4	3	4	4	2	1	22
98	5	4	3	3	4	5	5	29
99	5	3	2	3	4	5	5	27
100	3	3	2	3	4	5	5	25
101	2	3	3	4	2	4	5	23
102	4	3	4	3	4	4	5	27
103	5	4	4	3	3	4	5	28
104	3	4	5	4	3	5	5	29
105	4	5	5	4	3	4	5	30
106	3	4	4	3	4	5	2	25
107	5	4	5	5	3	1	4	27
108	3	3	1	2	3	4	5	21
109	5	4	4	3	3	4	5	28
110	5	4	2	1	1	1	1	15
111	4	2	5	2	1	5	4	23
112	5	4	4	2	2	3	1	21
113	5	3	4	4	1	2	2	21
114	1	4	4	2	3	1	5	20
115	5	3	4	1	2	3	1	19
116	5	3	4	2	2	1	5	22
117	5	2	1	3	1	5	4	21
118	4	2	3	4	1	1	4	19

Tabulasi Angket *Condition of Economy* (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	T.X2
1	3	2	4	1	2	5	17
2	1	3	2	1	2	3	12
3	1	3	3	2	1	2	12
4	4	4	5	2	2	3	20
5	5	3	1	4	2	5	20
6	1	5	2	4	1	3	16
7	1	3	1	2	2	2	11
8	2	3	3	3	1	1	13
9	4	5	4	3	3	3	22
10	1	1	2	3	1	1	9
11	1	2	3	4	4	2	16
12	4	3	4	5	3	1	20
13	3	4	4	3	4	1	19
14	2	3	4	4	4	4	21
15	1	2	2	3	4	5	17
16	1	3	5	3	4	4	20
17	3	5	4	2	3	2	19
18	1	3	1	4	5	3	17
19	5	3	1	2	4	1	16
20	4	2	4	1	3	5	19
21	4	3	1	3	3	3	17
22	2	4	3	1	1	2	13
23	2	3	4	3	4	5	21
24	1	1	1	1	3	4	11
25	3	3	3	4	5	5	23
26	3	3	3	4	4	4	21
27	2	5	3	3	1	3	17
28	4	5	5	3	1	2	20
29	5	5	5	3	4	2	24
30	4	3	5	3	4	4	23
31	3	4	4	5	2	3	21
32	4	3	4	5	5	5	26
33	4	4	4	1	1	2	16
34	3	4	2	4	2	2	17
35	4	3	2	4	3	1	17
36	2	3	3	3	4	4	19
37	2	3	2	2	4	4	17
38	2	3	4	4	4	4	21
39	3	3	3	3	3	3	18
40	5	5	2	2	4	3	21
41	1	3	4	3	5	5	21
42	4	2	4	3	2	4	19
43	4	5	3	2	1	3	18
44	1	3	4	2	2	4	16
45	5	4	4	2	4	1	20

46	3	3	4	4	4	4	22
47	3	3	4	1	1	1	13
48	2	2	2	2	3	3	14
49	1	1	1	4	5	5	17
50	1	3	3	3	4	4	18
51	2	2	2	4	1	2	13
52	1	4	5	4	4	4	22
53	3	3	4	2	4	5	21
54	1	2	3	4	2	3	15
55	5	4	3	2	1	3	18
56	3	4	1	1	5	3	17
57	3	1	4	4	5	1	18
58	3	5	4	2	1	5	20
59	5	4	3	2	1	5	20
60	5	4	3	2	1	5	20
61	5	4	3	1	5	2	20
62	3	5	4	3	2	1	18
63	5	4	3	1	5	1	19
64	5	4	3	2	1	5	20
65	4	3	2	5	4	1	19
66	5	4	3	2	5	1	20
67	3	5	5	4	4	3	24
68	3	3	4	5	3	5	23
69	5	4	3	3	4	5	24
70	4	5	5	4	4	3	25
71	5	4	3	4	5	5	26
72	5	4	4	5	4	3	25
73	3	4	5	3	4	4	23
74	5	4	4	3	5	4	25
75	5	4	3	5	4	3	24
76	5	4	5	3	2	1	20
77	5	4	3	4	3	5	24
78	4	5	3	3	4	4	23
79	3	4	4	5	1	2	19
80	3	4	3	2	3	2	17
81	4	3	2	3	3	3	18
82	1	2	1	1	4	4	13
83	4	4	3	3	3	4	21
84	5	2	3	1	4	3	18
85	5	4	4	3	3	4	23
86	4	4	4	5	4	2	23
87	3	4	4	5	5	5	26
88	4	3	3	2	4	3	19
90	1	2	3	1	3	4	14
91	4	1	1	2	2	3	13
92	3	3	3	4	4	4	21
93	4	5	4	2	2	3	20
94	3	2	1	1	3	3	13

95	3	4	4	5	5	5	26
96	3	3	4	2	4	3	19
97	5	4	3	2	3	3	20
98	3	2	3	3	4	5	20
99	3	2	2	3	4	5	19
100	3	4	3	3	4	3	20
101	4	3	2	3	4	5	21
102	5	4	4	5	4	5	27
103	5	4	4	3	4	5	25
104	4	4	3	3	4	5	23
105	2	4	3	3	4	5	21
106	4	3	4	4	3	2	20
107	5	4	3	5	3	5	25
108	4	5	4	3	4	5	25
109	3	5	4	2	3	1	18
110	4	1	2	4	2	4	17
111	3	4	4	1	3	2	17
112	3	2	1	1	5	1	13
113	2	5	3	3	1	2	16
114	4	5	2	1	3	4	19
115	1	3	3	1	3	5	16
116	5	3	2	4	1	1	16
117	3	3	1	2	5	4	18
118	1	2	1	3	5	4	16

Tabulasi Angket Risiko Pembiayaan Bermasalah (Y)

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	T.Y
1	1	2	5	3	4	4	1	20
2	4	3	2	3	2	3	4	21
3	1	2	2	1	2	2	2	12
4	4	4	4	5	3	3	3	26
5	1	3	4	5	3	4	1	21
6	1	2	3	4	5	3	2	20
7	2	3	3	4	4	2	1	19
8	1	2	2	2	3	3	4	17
9	3	3	4	3	2	1	2	18
10	1	2	3	3	3	4	4	20
11	4	4	4	4	5	5	5	31
12	4	4	2	2	3	3	2	20
13	3	4	4	2	2	3	3	21
14	4	4	3	4	4	3	3	25
15	1	2	3	4	5	4	3	22
16	5	4	4	4	5	3	3	28
17	1	3	2	3	3	4	2	18
18	4	3	4	3	3	4	3	24
19	3	4	4	4	5	2	2	24
20	2	4	3	1	1	2	3	16
21	1	5	4	4	2	2	2	20
22	3	4	3	2	3	1	3	19
23	1	2	3	4	3	4	4	21
24	3	3	3	4	4	4	4	25
25	4	5	2	2	3	4	3	23
26	5	4	4	4	4	4	4	29
27	4	4	4	5	3	3	3	26
28	2	3	2	4	3	5	1	20
29	3	4	5	3	1	1	3	20
30	4	3	3	4	2	1	4	21
31	4	5	5	4	4	4	4	30
32	3	4	4	4	3	2	3	23
33	4	3	4	2	2	2	1	18
34	4	4	5	3	2	3	3	24
35	1	2	3	3	3	4	4	20
36	1	3	3	4	4	4	3	22
37	2	2	2	4	4	5	3	22
38	3	3	3	4	4	4	4	25
39	4	4	4	4	5	5	5	31
40	4	5	3	2	1	2	2	19
41	1	4	4	3	2	4	5	23
42	3	4	4	2	3	4	2	22
43	3	4	4	4	5	5	2	27
44	3	2	4	4	1	1	1	16
45	4	3	3	3	3	1	5	22

95	3	4	5	3	4	5	3	27
96	1	1	1	3	4	5	4	19
97	1	5	4	3	2	3	4	22
98	2	3	4	5	5	4	4	27
99	2	3	2	2	3	4	5	21
100	1	5	5	4	4	3	2	24
101	4	4	3	4	4	3	5	27
102	1	3	4	4	3	3	4	22
103	1	4	3	3	2	3	4	20
104	2	4	3	4	4	3	5	25
105	2	2	3	4	4	5	4	24
106	2	3	4	3	3	2	3	20
107	1	3	3	5	4	3	4	23
108	1	5	5	1	3	4	4	23
109	1	3	4	5	5	4	5	27
110	4	3	4	2	4	4	5	26
111	5	5	3	1	1	3	2	20
112	1	3	4	2	5	5	4	24
113	5	3	1	3	2	2	5	21
114	3	1	4	5	5	3	1	22
115	3	1	1	3	2	3	5	18
116	1	3	5	2	4	1	2	18
117	1	3	2	4	1	1	5	17
118	3	1	1	3	4	3	1	16

Hasil Olah Data SPSS

Hasil Uji Validitas *Character* (X1)

		Correlations							
		Character	Character	Character	Character	Character	Character	Character	Character
Character	Pearson Correlation	1	.641**	-.018	-.039	.031	-.408**	-.131	.202*
	Sig. (2-tailed)		.000	.850	.677	.742	.000	.158	.029
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Character	Pearson Correlation		.641**	1	.229*	.268**	.466**	.271**	.464**
	Sig. (2-tailed)		.000		.013	.003	.000	.003	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Character	Pearson Correlation		-.018	.229*	1	.994**	.814**	.490**	-.030
	Sig. (2-tailed)		.850	.013		.000	.000	.000	.744
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Character	Pearson Correlation		-.039	.268**	.994**	1	.816**	.533**	.009
	Sig. (2-tailed)		.677	.003	.000		.000	.000	.927
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Character	Pearson Correlation		.031	.466**	.814**	.816**	1	.488**	.200*
	Sig. (2-tailed)		.742	.000	.000	.000		.000	.030
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Character	Pearson Correlation			-.408**	.271**	.490**	.533**	.488**	.771**
	Sig. (2-tailed)			.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N			118	118	118	118	118	118
Character	Pearson Correlation				-.131	.464**	-.030	.009	.200*
	Sig. (2-tailed)				.158	.000	.744	.927	.030
	N				118	118	118	118	118
Character	Pearson Correlation					.202*	.681**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)					.029	.000	.000	.000
	N					118	118	118	118

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas *Condition of Economy* (X2)

		Correlations						
		Conditi n of Econom y						
Condition of Economy	Pearson Correlation	1	.261**	.300**	.486**	.288**	.452**	.582**
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.000	.002	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118
Condition of Economy	Pearson Correlation	.261**	1	.981**	.800**	.467**	-.024	.834**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.000	.000	.797	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118
Condition of Economy	Pearson Correlation	.300**	.981**	1	.803**	.512**	.015	.858**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.871	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118
Condition of Economy	Pearson Correlation	.486**	.800**	.803**	1	.471**	.207*	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.025	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118
Condition of Economy	Pearson Correlation	.288**	.467**	.512**	.471**	1	.777**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118
Condition of Economy	Pearson Correlation	.452**	-.024	.015	.207*	.777**	1	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000	.797	.871	.025	.000		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118
Condition of Economy	Pearson Correlation	.582**	.834**	.858**	.878**	.772**	.485**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Risiko Pembiayaan Bermasalah (Y)

Correlations									
	Risiko Pembiayaan Bermasalah								
	Bermasalah								
Risiko Pembiayaan Bermasalah	Pearson Correlation	1	.656**	-.008	.029	.089	-.420**	-.145	.252**
	Sig. (2-tailed)		.000	.932	.751	.339	.000	.118	.006
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Risiko Pembiayaan Bermasalah	Pearson Correlation	.656**	1	.235*	.136	.328**	.232*	.426**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000		.011	.142	.000	.011	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Risiko Pembiayaan Bermasalah	Pearson Correlation	-.008	.235*	1	.967**	.769**	.487**	-.023	.832**
	Sig. (2-tailed)	.932	.011		.000	.000	.000	.803	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Risiko Pembiayaan Bermasalah	Pearson Correlation	.029	.136	.967**	1	.803**	.375**	-.114	.791**
	Sig. (2-tailed)	.751	.142	.000		.000	.000	.219	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Risiko Pembiayaan Bermasalah	Pearson Correlation	.089	.328**	.769**	.803**	1	.320**	.084	.821**
	Sig. (2-tailed)	.339	.000	.000	.000		.000	.367	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Risiko Pembiayaan Bermasalah	Pearson Correlation	-.420**	.232*	.487**	.375**	.320**	1	.751**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.000	.000		.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Risiko Pembiayaan Bermasalah	Pearson Correlation	-.145	.426**	-.023	-.114	.084	.751**	1	.392**
	Sig. (2-tailed)	.118	.000	.803	.219	.367	.000		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Risiko Pembiayaan Bermasalah	Pearson Correlation	.252**	.638**	.832**	.791**	.821**	.609**	.392**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118	118

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas *Character* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	7

Hasil Uji Reliabilitas *Condition of Economy* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	6

Hasil Uji Reliabilitas Risiko Pembiayaan Bermasalah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized	Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.67848834
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.043
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

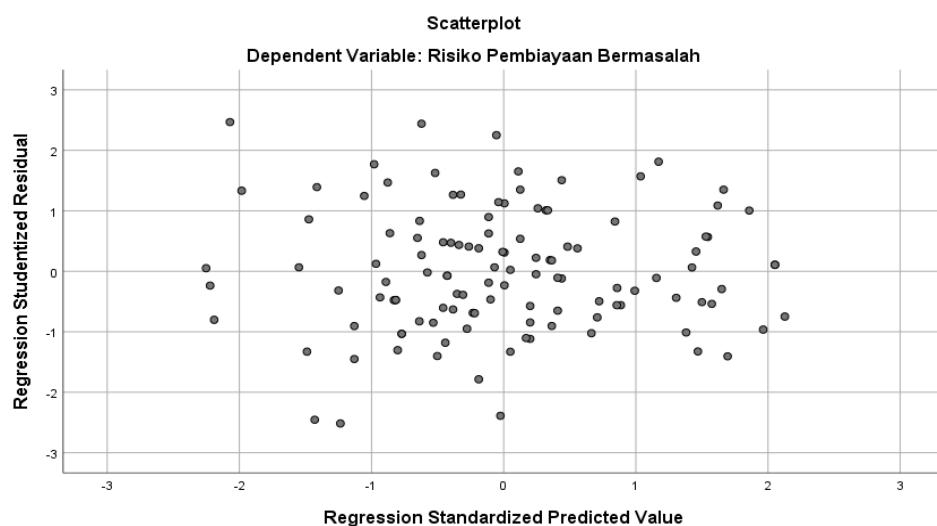
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	14.083	2.296		6.134	.000		
	Character	.161	.083	.176	1.927	.056	.924	1.082
	Condition of Economy	.262	.095	.251	2.756	.007	.924	1.082

a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Bermasalah

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.083	2.296		6.134	.000
	Character	.161	.083	.176	1.927	.056
	Condition of Economy	.262	.095	.251	2.756	.007

a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Bermasalah

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.118	.103	3.710

a. Predictors: (Constant), Condition of Economy, Character

b. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Bermasalah

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	14.083	2.296		6.134	.000
	Character	.161	.083	.176	1.927	.056
	Condition of Economy	.262	.095	.251	2.756	.007

a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Bermasalah

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.095	2	106.047	7.703	.001 ^b
	Residual	1583.159	115	13.767		
	Total	1795.254	117			

a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Bermasalah

b. Predictors: (Constant), Condition of Economy, Character

DOKUMENTASI

